**PENGEMBANGAN APLIKASI EJURNAL**

**BERBASIS MOBILE DENGAN**

**IONIC FRAMEWORK**

# HALAMAN JUDUL

**Skripsi**



Disusun oleh

**Afif Waliyudin**

**21SA1255**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**FAKULTAS FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO**

**PURWOKERTO**

**2024**

# **DAFTAR ISI**

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc181191879)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc181191880)

[DAFTAR GAMBAR iv](#_Toc181191881)

[INTISARI v](#_Toc181191882)

[*ABSTRACT* vi](#_Toc181191883)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc181191884)

[**A.** **Latar Belakang Masalah** 1](#_Toc181191885)

[**B.** **Rumusan Masalah** 8](#_Toc181191886)

[**C.** **Batasan Masalah** 8](#_Toc181191887)

[**D.** **Tujuan Penelitian** 8](#_Toc181191888)

[**E.** **Manfaat Penelitian** 9](#_Toc181191889)

[**A.** **Landasan Teori** 10](#_Toc181191890)

[**B.** **Penelitian Sebelumnya** 19](#_Toc181191891)

[BAB III METODE PENELITIAN 28](#_Toc181191892)

[**A.** **Tempat dan Waktu Penelitian** 28](#_Toc181191893)

[**B.** **Metode Pengumpulan Data** 28](#_Toc181191894)

[**C.** **Alat dan Bahan Penelitian** 29](#_Toc181191895)

[**D.** **Konsep Penelitian** 32](#_Toc181191896)

[BAB IV JADWAL PENELITIAN 40](#_Toc181191897)

[DAFTAR PUSTAKA 41](#_Toc181191898)

[LAMPIRAN 44](#_Toc181191899)

**DAFTAR TABEL**

[Tabel 2. 1 Simbol *Use Case Diagram* 12](#_Toc185184008)

[Tabel 2. 2 Simbol *Activity Diagram* 13](#_Toc185184009)

[Tabel 2. 3 Simbol Sequence diagram 15](#_Toc185184010)

[Tabel 2. 4 Simbol Class Diagram 16](#_Toc185184011)

[Tabel 2.6. Penelitian Sebelumnya 19](#_Toc185184012)

[Tabel 3.1. Perangkat Keras Penelitian 29](#_Toc185184013)

[Tabel 3.2. Perangkat Lunak Penelitian 30](#_Toc185184014)

[Tabel 3.3. Bahan Penelitian 31](#_Toc185184015)

[Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Sistem Fungsional 42](#_Toc185184016)

[Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Sistem Non-Fungsional 43](#_Toc185184017)

[Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Pengguna 44](#_Toc185184018)

[Tabel Lampiran.1 Pertanyaan Wawancara 70](#_Toc185184019)

[Tabel Lampiran.2 Data Observasi Penelitian 71](#_Toc185184020)

# **DAFTAR GAMBAR**

[Gambar 2.1. Tahapan Metode RAD 10](#_Toc185184021)

[Gambar 3.1 Kerangka Berpikir 32](#_Toc185184022)

[Gambar 3.2 Diagram alir Pengembangan sistem dengan metode RAD 35](#_Toc185184023)

[Gambar 4.1 Use Case Diagram Login 45](#_Toc185184024)

[Gambar 4.2 Activity Diagram Login 46](#_Toc185184025)

[Gambar 4.3 Sequence Diagram Login 46](#_Toc185184026)

[Gambar 4.4 Class Diagram Login 47](#_Toc185184027)

[Gambar 4.5 Use Case Diagram Admin Kelola Data Pengguna 47](#_Toc185184028)

[Gambar 4.6 Activity Diagram Admin Kelola Data Pengguna 48](#_Toc185184029)

[Gambar 4.7 Sequence Diagram Admin Kelola Data Pengguna 48](#_Toc185184030)

[Gambar 4.8 Class Diagram Admin Kelola Data Pengguna 49](#_Toc185184031)

[Gambar 4.9 Use Case Diagram Admin Kelola Data Akademik 49](#_Toc185184032)

[Gambar 4.10 Activity Diagram Admin Kelola Data Akademik 50](#_Toc185184033)

[Gambar 4.11 Sequence Diagram Admin Kelola Data Akademik 50](#_Toc185184034)

[Gambar 4.12 Activity Diagram Admin Kelola Data Akademik 51](#_Toc185184035)

[Gambar 4.13 Use Case Diagram Admin Menentukan Walikelas 51](#_Toc185184036)

[Gambar 4.14 Activity Diagram Admin Menentukan Walikelas 52](#_Toc185184037)

[Gambar 4.15 Sequence Diagram Admin Menentukan Walikelas 52](#_Toc185184038)

[Gambar 4.16 Class Diagram Admin Menentukan Walikelas 53](#_Toc185184039)

[Gambar 4.17 Use Case Diagram Pengisian Jurnal Pembelajaran 54](#_Toc185184040)

[Gambar 4.18 Activity Diagram Pengisian Jurnal Pembelajaran 54](#_Toc185184041)

[Gambar 4.19 Sequence Diagram Pengisian Jurnal Pembelajaran 55](#_Toc185184042)

[Gambar 4.20 Class Diagram Pengisian Jurnal Pembelajaran 55](#_Toc185184043)

[Gambar 4.21 Use Case Diagram Rekap Jurnal Pembelajaran 56](#_Toc185184044)

[Gambar 4.22 Activity Diagram Rekap Jurnal Pembelajaran 56](#_Toc185184045)

[Gambar 4.23 Sequence Diagram Rekap Jurnal Pembelajaran 57](#_Toc185184046)

[Gambar 4.24 Class Diagram Rekap Jurnal Pembelajaran 57](#_Toc185184047)

[Gambar 4.25 Use Case Diagram Presensi Harian dan Monitoring 58](#_Toc185184048)

[Gambar 4.26 Activity Diagram Presensi Harian dan Monitoring 59](#_Toc185184049)

[Gambar 4.27 Sequence Diagram Presensi Harian dan Monitoring 59](#_Toc185184050)

[Gambar 4.28 Class Diagram Presensi Harian dan Monitoring 60](#_Toc185184051)

[Gambar 4.29 Use Case Diagram Rekap Kehadiran Siswa 61](#_Toc185184052)

[Gambar 4.29 Activity Diagram Rekap Kehadiran Siswa 61](#_Toc185184053)

[Gambar 4.30 Sequence Diagram Rekap Kehadiran Siswa 62](#_Toc185184054)

[Gambar 4.31 Class Diagram Rekap Kehadiran Siswa 62](#_Toc185184055)

[Gambar 4.32 Use Case Diagram Kelola Data dan Jadwal Mengajar 63](#_Toc185184056)

[Gambar 4.33 Activity Diagram Kelola Data dan Jadwal Mengajar 64](#_Toc185184057)

[Gambar 4.34 Sequence Diagram Kelola Data dan Jadwal Mengajar 64](#_Toc185184058)

[Gambar 4.35 Class Diagram Kelola Data dan Jadwal Mengajar 65](#_Toc185184059)

[Gambar 4.36 *Wireframe Low - Fidelity* 66](#_Toc185184060)

# **INTISARI**

Penerapan teknologi menjadi salah satu solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai metode di berbagai institusi. Khususnya penerapan aplikasi berbasis mobile untuk institusi Pendidikan. Aplikasi berbasis mobile dapat dikembangkan dengan Ionic Framework sebagai framework yang *cross-platform,* Penggunaanteknologi *hybrid* dipilih karena dapat menghemat waktu dan biaya Pengembangan serta dapat memudahkan dalam pembaruan aplikasi. Penggunaan aplikasi berbasis mobile tidak jarang diterapkan untuk banyak instansi saat ini, salah satunya instansi pendidikan atau sekolah. Perlunya sistem akademik yang interaktif serta memiliki data yang saling berkaitan antar pihak di area sekolah, maka perlunya sinkronisasi dengan basis data sekolah. Berdasarkan pengumpulan data, bisa dijabarkan aktifitas akademik yang dilakukan di SMK Darussalam Karangpucung memerlukan penerapan aplikasi berbasis mobile untuk sistem akademik yang dapat mengelola data sekolah diantaranya guru, siswa, staf, dan kegiatan akademik . Proses pengembangan sistem menggunakan metode *Rapid Application Development* meliputi tahapan analisis, prototype, testing dan deployment. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi fitur utama yang diperlukan oleh pengguna seperti manajemen data siswa dan guru, jadwal kegiatan belajar mengajar, penginputan nilai, serta manajemen rekap data. *Prototype* melibatkan desain antar muka yang *user friendly* sekaligus mengacu pada itentitas sekolah. Sistem diuji dan diimplementasikan menggunakan Ionic Framework dengan library React sebagai front end, serta Express JS yang diintegrasikan dengan database MySQL sebagai back end yang penerapannya dengan melakukan hosting *backend* agar dapat diakses internet. Hasil penelitian yang diharapkan yakni aplikasi berjalan di platform perangkat mobile khususnya android serta fitur yang disediakan telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Target analisis hasil implementasi aplikasi dapat mengurangi kesalahan input data, mempercepat pengolahan nilai, memudahkan akses materi ajar, rekapitulasi kehadiran siswa, dan kegiatan akademik lainnya.

Kata kunci: Ionic Framework, Sistem Akademik, Aplikasi Mobile, SMK Darussalam Karangpucung

# ***ABSTRACT***

*The application of technology has become one of the best solutions for solving problems using various methods across different institutions, particularly the implementation of mobile-based applications for educational institutions. Mobile-based applications can be developed with the Ionic framework as a cross-platform framework. Hybrid technology is chosen because it can save time and development costs, as well as facilitate application updates. The use of mobile-based applications is frequently implemented in many institutions today, including educational institutions or schools. The need for an interactive academic system with interconnected data among parties in the school area necessitates synchronization with the school database. Based on data collection, it can be elaborated that the academic activities carried out at SMK Darussalam Karangpucung require the implementation of a mobile-based application for an academic system that can manage school data including teachers, students, staff, and academic activities.*

*The system development process uses the Rapid Application Development method, which includes the stages of analysis, prototyping, testing, and deployment. Needs analysis is conducted to identify the main features required by users, such as student and teacher data management, teaching and learning activity schedules, grade input, and data recap management. Prototyping involves designing a user-friendly interface while adhering to the school's identity. The system is tested and implemented using the Ionic framework with React library as the front end, and Express JS integrated with a MySQL database as the back end, which is implemented by hosting the backend to be accessible via the internet.*

*The expected research outcome is an application that runs on mobile device platforms, especially Android, with features that meet user needs. The target analysis of the application implementation results aims to reduce data input errors, accelerate grade processing, facilitate access to teaching materials, streamline student attendance recapitulation, and improve other academic activities.*

***Keywords: Ionic Framework, Academic System, Mobile Application, SMK Darussalam Karangpucung***

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Dalam konteks pengembangan aplikasi mobile, pemilihan framework yang tepat menjadi krusial untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Ionic muncul sebagai salah satu solusi unggulan, menggabungkan kemudahan penggunaan dengan kemampuan untuk membangun aplikasi yang dapat berjalan di berbagai platform secara bersamaan. Menurut Noor Islami dkk, Ionic memanfaatkan teknologi web seperti HTML, CSS, dan JavaScript atau TypeScript untuk memungkinkan pengembangan aplikasi yang dapat berjalan di berbagai platform dengan menggunakan kode yang sama. Penggunaan Ionic baik untuk membangun aplikasi lintas platform. Framework ini terintegrasi dengan baik dengan Angular, React, dan Vue.js melalui versi Ionic Framework V4 dan V5, serta mendukung pengembangan aplikasi hybrid menggunakan Cordova atau Capacitor untuk akses ke fitur perangkat. Sibariang dkk. Menjelaskan bahwa “*Ionic Framework* berbasis mobile merupakan kerangka kerja (framework) dari sebuah software yang bisa dijalankan di mobile *operating system* yang berbeda seperti Android, iOS dan Windows Phone.” *Ionic framework*, dengan kemampuannya dalam pengembangan aplikasi lintas platform, menawarkan solusi yang menjanjikan untuk berbagai tantangan di bidang pendidikan, termasuk pengembangan aplikasi berbasis mobile.

Penggunaan aplikasi berbasis mobile semakin meningkat dalam konteks institusi pendidikan atau sekolah. Perkembangan teknologi ini membuka peluang untuk mengintegrasikan berbagai fungsi penting dalam satu platform yang mudah diakses. Aplikasi mobile memungkinkan pengelolaan informasi akademik yang lebih efisien, termasuk sistem ejurnal dan presensi serta penjadwalan guru mengajar yang interaktif. Dengan penerapan aplikasi yang dikembangkan ini, data penting seperti kehadiran siswa, riwayat materi pembelajaran, pemantauan materi ajar guru, serta pembagian jadwal mengajar guru dapat saling berkaitan. Integrasi ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap proses belajar mengajar.

Untuk mengembangkan aplikasi mobile yang efektif dan efisien dalam lingkungan pendidikan, metode pengembangan yang tepat sangat diperlukan. Salah satu metode yang sesuai adalah Rapid Application Development (RAD). RAD (Rapid Application Development) adalah metode pengembangan pada perangkat lunak yang mengutamakan proses pengembangan yang relatif singkat. Metode ini bisa dijadikan sebuah landasan untuk membuat sistem informasi yang unggul pada kecepatan, ketepatan, serta biaya yang cukup rendah. (S. M. Fauzi & Wahyuddin, 2022) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novrian, dkk, dijelaskan bahwa metode ini mampu mempersingkat proses dari tahapan pengembangan sistem informasi yang mana melalui proses perencaaan, desain dan implementasi.

Dengan menggunakan metode RAD, pengembangan aplikasi mobile untuk institusi pendidikan dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif. Pengembang dapat bekerja sama dengan guru dan siswa sebagai pihak yang berkaitan untuk mengidentifikasi kebutuhan, merancang antarmuka yang user-friendly, dan menguji aplikasi secara berulang untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan aplikasi yang lebih cepat dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Wahyudi dkk menegaskan bahwa Institusi pendidikan dituntut untuk melakukan kegiatan akademiknya secara cepat dan akurat dengan proses digital. Kegiatan akademik akan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan aplikasi mobile.

Pengolahan data yang cepat dan efektif merupakan nilai tambah strategis bagi tiap instansi yang berurusan dengan data, terutama dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. (Haerani, 2019) Data yang terkumpul dari berbagai sumber, seperti presensi kehadiran, jurnal riwayat pembelajaran, dan penjadwalan guru mengajar, dapat diolah menjadi informasi penting dalam aktivitas akademik. Informasi ini tidak hanya sekadar laporan faktual, tetapi juga menjadi indikator kualitas disiplin dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Data yang akurat dan mudah diakses dapat membantu pihak sekolah dalam mengidentifikasi pola-pola ketidakhadiran, yang dapat menjadi indikator masalah akademik atau personal yang perlu ditangani segera. Oleh karena itu, pengolahan data yang efektif menjadi kebutuhan mendasar dalam lingkungan pendidikan modern.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang menjadi walikelas di lokasi penelitian, terdapat masalah terkait sistem presensi siswa yang digunakan saat ini belum dilengkapi dengan fitur kalkulasi dan pelaporan yang memadai. Guru tersebut mengungkapkan bahwa perlu melakukan perhitungan manual untuk mendapatkan statistik kehadiran siswa, seperti persentase kehadiran, jumlah ketidakhadiran, dan tren kehadiran dari waktu ke waktu. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan perhitungan yang dapat memengaruhi keakuratan informasi yang disajikan kepada pihak sekolah dan orang tua siswa dikarenakan pelaporan perlu rutin dilakukan sestiap bulan. Selain itu, penggunaan sistem manual dapat menyulitkan dalam menyesuaikan data jika terjadi perubahan pada presensi. Misalnya, jika terdapat siswa yang pada tanggal tertentu menyatakan berangkat, namun tidak sesuai dengan pelaporan dari wali kelas, maka akan mengharuskan untuk mengkalkulasi ulang data kehadiran. Selain itu, data kehadiran siswa yang disampaikan kepada wali siswa tidak mencerminkan fakta yang sebenarnya, karena terjadi rekayasa hanya untuk melengkapi kekurangan data.

Berdasarkan observasi, penjadwalan mengajar guru yang masih dilakukan secaara manual, wakil kepala sekolah bagian kurikulum harus menyusun jadwal secara tertulis dengan kesesuaian guru, kelas dan mata pelajaran berdasarkan kode mengajar. Yang menjadi penghambat waka kurikulum dalam proses manual ini seringkali memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan revisi berulang kali untuk mengoptimalisasi jadwal mata pelajaran yang memiliki kuantitas jam pelajaran lebih dari 5 jam pelajaran dalam seminggu. Beberapa guru melaporkan bahwa jadwal mengajar yang dibuat secara manual dan tidak dioptimalisasi seringkali mengakibatkan bentrok jadwal, dimana seorang guru dijadwalkan untuk mengajar di dua kelas yang berbeda pada waktu yang sama. Selain itu, terjadi kendala ketika satu mata pelajaran diajarkan sekaligus sehari selama 8 jam pelajaran akan membuat jenuh siswa sekaligus mengurangi performa mengajar guru Hal ini tentu saja mengganggu proses pembelajaran dan menimbulkan kebingungan baik bagi guru maupun siswa. Untuk mengatasi permasalahan penjadwalan mengajar guru, penelitian ini mengusulkan penerapan metode *Simulated Annealing* dalam optimasi penjadwalan. Penamaan Simulated Annealing diambil dari teori fisika saat proses menguatkan baja. Penguatan baja tersebut dilakukan dengan pemanasan baja hingga mencapai titik didihnya, atom dalam baja akan bergerak bebas. Kemudian baja didinginkan bertahap hingga mencapai titik tentu dengan tujuan energinya berkurang secara perlahan. (*05211650010013-Master\_Thesis*, t.t.) Dalam konteks penjadwalan, *Simulated Annealing* bekerja dengan cara mencari solusi optimal melalui proses iteratif yang melibatkan penerimaan solusi yang lebih buruk secara probabilistik untuk menghindari terjebak dalam optimum lokal.

Disamping itu, pencatatan materi ajar dalam pembelajaran diperlukan karena wakil kepala sekolah bagian kurikulum merasa kesulitan melakukan monitoring jurnal ajar tiap guru. Tujuannya adalah agar dapat dipastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dikarenakan tidak jarang terjadi pembelajaran yang tidak sesuai pembahasan materi sesuai mata pelajaran ataupun kurikulum. Selain itu, wakil kepala sekolah bagian kurikulum juga dapat mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas, mulai dari guru yang masuk sesuai jadwal hingga pengecekan kehadiran siswa saat pembelajaran.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam implementasinya. Seringkali, guru mengalami kesulitan dalam melacak riwayat materi yang telah diajarkan serta mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Selain masalah presensi, juga ditemukan kendala dalam pendataan materi dan jurnal pembelajaran. Beberapa guru seringkali lupa mengenai riwayat materi yang telah diajarkan, serta apakah hasil pembelajaran tersebut sesuai dengan harapan. Pada awalnya, pendataan jurnal pembelajaran diterapkan dalam catatan masing-masing guru, namun tidak jarang catatan tersebut tidak tersimpan dengan baik. Hal ini mengakibatkan guru kesulitan mengulas kembali serta siswa tidak dapat melakukan evaluasi terkait materi yang telah diajarkan. Di lain sisi, hasil observasi menunjukkan bahwa rata – rata guru menggunakan *smartphone* dengan sistem operasi android dalam kegiatan sehari – hari, namun tidak sedikit yang lebih memilih menggunakan perangkat desktop seperti komputer dan laptop untuk mengelola sistem. Hal tersebut menjadi alasan kuat penerapan Ionic sebagai framework pengembangan sistem yang lintas platform agar lebih mudah digunakan serta banyak menyediakan komponen dan tampilan UI.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Swono Sibagariang, Alvonso F Hasibuan, dkk., yang berjudul “CROSS-PLATFORM MOBILE MENGGUNAKAN FRAMEWORK IONIC”, temuan utama penelitian ini adalah bahwa Ionic Framework dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi mobile hybrid yang mampu berjalan pada platform Android dan Windows. Penggunaan Ionic Framework mempermudah pengembangan aplikasi perpustakaan digital dengan antarmuka yang responsif, mendukung berbagai perangkat, dan memiliki kemampuan untuk menampilkan data dengan cepat dan efektif. Meski begitu, terdapat tantangan dalam optimalisasi performa aplikasi, terutama pada perangkat dengan spesifikasi rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem ejurnal berbasis mobile khususnya dengan sistem operasi android yang dikembangkan dengan *Ionic Framework* mampu meningkatkan kualitas monitoring kehadiran siswa dan kegiatan pembelajaran di SMK Darussalam Karangpucung. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur meliputi :

1. Manajemen dan optimasi penjadwalan guru mengajar
2. Pengisian dan pemantauan jurnal pembelajaran
3. Sistem presensi kelas digital
4. Rekapitulasi kehadiran dan riwayat pembelajaran
5. Validasi kehadiran dan pengajaran

Dengan mengintegrasikan kedua fungsi tersebut yakni presensi digital dan ejurnal pembelajaran, aplikasi tidak hanya mengoptimalkan proses administratif, tetapi juga menciptakan sinergi antara pemantauan kehadiran dan kualitas pembelajaran. Hal ini memungkinkan pihak sekolah untuk menganalisis korelasi antara tingkat kehadiran dan performa akademik siswa, serta menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif. Akibatnya, aplikasi ini berkontribusi signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar secara keseluruhan di SMK Darussalam Karangpucung.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, rumusan masalah yang disimpulkan yakni “Bagaimana pengembangan aplikasi Ejurnal berupa sistem informasi akademik yang mencakup fitur presensi kehadiran, penjadwalan guru serta penjadwalan mengajar guru berbasis mobile menggunakan Ionic Framework sebagai berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di SMK Darussalam Karangpucung?”

## **Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini terfokus pada pengembangan aplikasi sistem ejurnal presensi dan penjadwalan berbasis mobile yang dikembangkan menggunakan *Ionic Framework.*
2. Pengembangan aplikasi menerapkan metode RAD ( Rapid Application Development )
3. Optimasi penjadwalan menggunakan metode simulate annealing.
4. Fitur yang dikembangkan mencakup presensi kelas, pengisian jurnal pembelajaran, penjadwalan guru mengajar, monitoring jurnal guru, serta rekapitulasi presensi dan riwayat pembelajaran.
5. Pengujian kinerja aplikasi akan dilakukan perangkat mobile dengan sistem operasi android.

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan membangun sebuah aplikasi sistem e-jurnal presensi dan penjadwalan guru berbasis mobile yang dirancang dengan menggunakan *Ionic Framework*. Aplikasi ini bertujuan untuk memfasilitasi pengisian presensi kelas, pencatatan materi pembelajaran serta kehadiran siswa di kegiatan belajar mengajar, monitoring jurnal pembelajaran sekaligus untuk rekapitulasi presensi dan riwayat jurnal pembelajaran di SMK Darussalam Karangpucung.

## **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam terkait dengan pengembangan aplikasi berbasis mobile dengan ionic framework yang hybrid dan fleksibel dengan metode pengembangan RAD ( Rapid Application Development ) untuk pengembangan aplikasi dengan cepat namun tetap mengikutsertakan calon pengguna dalam pengembangan aplikasi. Lalu, penerapan metode simulate annealing sebagai penerapan konsep optimisasi terbaik dalam penjadwalan guru.
2. Manfaat Aplikatif
3. Membantu guru yang berperan sebagai walikelas untuk melakukan presensi harian dan rekapitulasi kehadiran serta kalkulasi hasil presensi.
4. Memberikan kemudahan untuk wakil kepala sekolah kurikulum untuk melakukan pemantauan jurnal pembelajaran.
5. Mempermudah siswa untuk mengevaluasi materi pembelajaran yang telah dipelajari serta *checking* kehadiran.

**BAB II  
TINJAUAN PUSTAKA**

## **Landasan Teori**

1. Sistem Informasi Akademik

Sistem akademik adalah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkannya. (PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SUKATANI 3, t.t.-a) Sistem Akademik bisa diartikan sebuah sistem informasi yang di bangun atas komponen yang terdiri dari data-data siswa, data-data guru, dan lain-lain yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya untuk membentuk suatu sistem. (Marlina Ariansyah & Wijaya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Prabumulih, 2021).

1. Aplikasi Mobile

Aplikasi *mobile* merupakan perangkat berbasis mobile seperti handphone dan tablet yang dapat diakses melalui internet serta diunduh oleh pengguna. (Ziha Fidela dkk., t.t.).

1. *Ionic Framework*

*Ionic Framework* digunakan sebagai alat kerja utama yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi sistem akademik. Ionic adalah sekumpulan teknologi yang dikembangkan untuk membangun aplikasi

mobile hybrid yang powerful, cepat, mudah dan juga memiliki tampilan yang menarik. (Suhaidi dkk., t.t.) . Ionic mengunakan Cordova untuk dapat bekerja sebagai native app. *Ionic framework* di bangun untuk menghasilkan performa terbaik pada perangkat mobile. *Ionic framework* menggunakan HTML, CSS, dan Javascript, dalam rangka menciptakan framework yang paling cocok untuk pengembangan aplikasi mobile. (*jm\_elektro,+28986-60902-1-ED+(3)ok*, t.t.)

1. Metode *Rapid Application Development (RAD)*

*Rapid Application Development* (RAD) adalah model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik *incremental* atau bertingkat (Pengembangan and Hartono M.Kom n.d.) Nurman mengatakan, *Rapid Application Development* (RAD) merupakan salah satu model dalam kerangka kerja *System Development Life Cycle* (SDLC) yang mengadopsi proses linear sekuensial dengan menekankan siklus pengembangan yang sangat singkat. RAD seringkali digunakan karena dapat menjadi acuan dalam pengembangan system informasi karena unggul dalam hal kecepatan, ketepatan dan biaya yang relatif rendah. (Hidayat & Hati, t.t.) Metode RAD ini mampu mempersingkat proses dari tahapan pengembangan sistem informasi yang mana melalui proses perencaaan, desain dan implementasi. (Novrian dkk., 2022)



Gambar 2.1. Tahapan Metode RAD

Sumber : (Priyanto, t.t.)

Berdasarkan gambar tahapam RAD dapat dipaparkan beberapa langkah – langkah penerapan RAD untuk pengembangan sistem.

* + - 1. *Analysis & Quick Design*

Pada tahap awal dilakukan perencanaan kebutuhan dari pengembangan aplikasi dengan cara melakukan indentifikasi permasalahan dan pengumpulan data dari perancang untuk menetapkan tujuan akhir yang dibutuhkan oleh sistem. Dimana pada tahap ini Peneliti mengidentifikasi secara rinci fitur-fitur yang dibutuhkan dalam penjualan kayu. Serta memastikan bahwa semua kebutuhan bisnis dan teknis telah terindentifikasi secara jelas sebelum memulai pengembangan, sehingga dapat mengurangi resiko perubahan untuk tahap selanjutnya.

* + - 1. *Prototype Cycles*

Pada tahap ini, perancang melakukan perancangan sistem atau *prototype* dan melakukan pengujian. Jika rencana awal belum sesuai dengan kebutuhan, dapat disempurnakan atau diperbaiki. Sehingga pada tahap ini menghasilkan seluruh fitur yang akan dibuat. Sehingga dapat memungkinkan pengembangan untuk tervisualisasi, dengan mendapatkan unpan balik awal serta melakukan perbaikan sebelum memasuki tahap pengembangan selanjutnya.

* + - 1. *Testing*

Pada proses *deployment*, desain sistem direalisasikan dan diaplikasikan serta memastikan bahwa sistem telah dibangun dengan kebutuhan. Pada tahap ini menghasilkan pengujian yang mencakup hasil dari berbagai tes, termasuk fungsionalitas, keamanan dan kinerja aplikasi. Sehingga diharapkan setelah keluar dari metode testing ini, aplikasi akan berjalan baik, aman dan memenuhi kebutuhan pengguna.

* + - 1. *Deployment*

Tahap *deployment* melibatkan implementasi program ke lingkungan produksi. Tahap ini juga merupakan tahap final Dimana sistem diterapkan dan dapat dijalankan. Hasil pada tahap deployment ini berupa sebuah aplikasi dan panduan penggunaan aplikasi. (P dkk., 2022).

1. MySQL

MySQL adalah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang digunakan dalam perangkat lunak. MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL multithreaded dan multi-pengguna. (Hamni dkk., 2022) MySQL memiliki keunggulan dalam hal skalabilitas, kehandalan, kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber, dan fitur-fitur keamanan yang mumpuni. (*[2] d1f851b277f26700f15b3d9782d71267*, t.t.)

1. UML (*Unified Modelling Language*)

*Unified Modeling Language* (UML) adalah sebuah bahasa pemodelan perangkat lunak yang telah distandardisasi sebagai media penulisan cetak biru (*blueprints*) perangkat lunak (Pressman). UML bisa saja digunakan untuk visualisasi, spesifikasi, kontruksi dan dokumentasi beberapa bagian-bagian dari system yang ada dalam perangkat lunak. jelaskan pada bagian-bagian selanjutnya). (Sumiati dkk., t.t.)

UML dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya :

1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram adalah komponen yang memberikan gambaran secara fungsional dalam suatu sistem, sehingga konsumen dan pembuat sistem dapat memahami alur sistem yang akan dibuat. Use Case Diagram sendiri merupakan proses penggambaran yang menunjukan hubungan alur sistem yang akan diterapkan antara pengguna dan sistem yang akan dirancang.

Tabel 2. 1 Simbol *Use Case Diagram*

Sumber : (12--Buku-Ajar-APSI (1), t.t.)

|  |  |
| --- | --- |
| **Simbol** | **Keterangan** |
|  | Aktor : Mewakili peran orang , sistem yang lain, atau alat Ketika berkomunikasi dengan *use case*. |
|  | *Use case* : Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor. |
|  | *Association* : Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan *use case*. |
|  | *Generelisasi* : menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan *use case*. |
| <<include>> | Menunjukan bahwa suata *use case* seluruhnya merupakan fungsionalitas dari *use case* lainnya. |
| <<extend>> | Menunjukan bahwa suata *use case* seluruhnya merupakan tambahan fungsional dari *use case* lainya jika suatu kondisi terpenuhi. |

1. *Activity Diagram*

Activity diagram adalah diagram yang menjelaskan tentang alur aktivitas dalam program yang sedang dirancang, termasuk bagaimana alur dimulai, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana alur tersebut akan berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan sistem paralel yang mungkin terjadi selama beberapa eksekusi.

Tabel 2. 2 Simbol *Activity Diagram*

Sumber : (12--Buku-Ajar-APSI (1), t.t.)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Simbol** | **Nama** | **Keterangan** |
|  | Status awal | Sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal. |
|  | Aktivitas | Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja. |
|  | Percabangan / *decision* | Percabangan dimana ada pilihan aktivitas yang lebih dari satu. |
|  | Fork | Pembagian perilaku menjadi seperangkat aktivitas yang paralel atau bersamaan dari aktivitas (atau tindakan). |
|  | Penggabungan / *join* | Penggabungan dimana yang mana lebih dari satu aktivitas lalu digabungkan menjadi satu. |
|  | Status akhir | Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah akhir |
|  | *Swimlane* | *Swimlane* memisahkan oraganisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi |

Activity diagram digunakan untuk mengilustrasikan berbagai tindakan yang dapat dieksekusi oleh pengguna dalam aplikasi, dengan menguraikan setiap langkah yang terkait dengan setiap menu.

1. *Sequence Diagram*

*Sequence diagram* adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara objek dan menunjukkan komunikasi di antara objek - objek tersebut. *Sequence diagram* digunakan untuk menjelaskan perilaku dalam sebuah skenario dan menunjukkan bagaimana entitas dan sistem berinteraksi, termasuk pesan-pesan yang digunakan selama interaksi tersebut. Semua pesan digambarkan dalam urutan eksekusi.

Tabel 2. 3 Simbol Sequence diagram

Sumber : (12--Buku-Ajar-APSI (1), t.t.)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Gambar** | **Nama** | **Keterangan** |
|  | *Entity Class* | Gambaran sistem sebagai landasan dalam menyusun basis data. |
|  | *Boundry Class* | Menangani komunikasi antar lingkungan sistem. |
|  | *Control Class* | Bertanggung jawab terhadap kelas-kelas , terhadap objek yang berisi logika. |
|  | *Recursive* | Pesan untuk dirinya. |
|  | *Activation* | Mewakili proses durasi aktivasi sebuah operasi |
|  | *Life line* | Komponen yang digambarkan garis putus terhubung dengan objek |

Sequence diagram bertujuan untuk menunjukan memvisualisasikan alur interaksi antara berbagai objek dalam sistem selama eksekusi suatu proses atau fungsi tertentu.

1. *Class Diagram*

Class diagram adalah salah satu pemodelan penting dalam UML, yang berfungsi untuk membuat model logis dari sebuah sistem. Dalam sebuah laporan sistem, class diagram harus disertakan. Sequence diagram, sebagai bagian dari UML (*Unified Modeling Language*), juga wajib ada dalam laporan karena perannya yang sangat penting.

Tabel 2. 4 Simbol Class Diagram

Sumber : (12--Buku-Ajar-APSI (1), t.t.)

| **Gambar** | **Nama** | **Deskripsi** |
| --- | --- | --- |
| +Atribut  Nama Kelas  +Metode | *Class* | Menggambarkan sebuah kelas pada sistem yang  terbagi menjadi 3 bagian. Bagian atas adalah nama  kelas. Bagian tengah adalah atribut kelas. Bagian  bawah adalah methode dari kelas. |
|  | *Association* | Hubungan statis antar kelas. menggambarkan kelas  yang memiliki atribut berupa kelas lain atau kelas  yang harus mengetahui eksistensi kelas lain. |
|  | *Agregation* | Hubungan yang menyatakan bahwa suatu kelas menjadi atribut bagi kelas lain. |
|  | *Composition* | Bentuk khusus dari agregation dimana kelas yang  menjadi bagian diciptakan setelah kelas whole  dibuat. |
|  | *Generalization* | Relasi antar kelas dengan makna generalisasispesialisasi (umum-khusus). |
|  | *Directed Assocoation* | Asosiasi dengan makna kelas yang satu digunakan  oleh kelas yang lain. |

*Class diagram* digunakan untuk memodelkan struktur statis sistem dengan menunjukkan kelas-kelas yang ada dalam sistem beserta atribut dan metode mereka. Ini memberikan gambaran yang jelas tentang elemen-elemen penyusun sistem.

1. *RESTful* API

*Restful* API merupakan arsitektur untuk penerapan *web service* dalam menerapkan konsep peralihan antar negara. (Hadinata & Stianingsih, 2024) Negara disini dapat dilustrasikan sebagai peramban yang meminta halaman web, pada sisi server akan mengirimkan keadaan halaman web saat ini ke peramban. Dengan *RESTful* API memungkinkan berbagai sistem untuk dapat berkomunikasi dan mengirim atau menerima data dengan cara yang cukup sederhana.

1. Figma

Figma adalah salah satu alat desain yang biasanya digunakan untuk membuat tampilan aplikasi *mobile, desktop, website* dan lain-lain. Figma bisa digunakan di sistem operasi windows, linux ataupun mac dengan terhubung ke internet. Umumnya Figma banyak digunakan oleh seseorang yang bekerja dibidang UI/UX, web design dan bidang lainnya yang sejenis. Dengan *tools* figma ini, pembuat *design* dapat dimudahkan dalam membuat desain tampilan pengguna dan juga figma memudahkan para pembuat design dalam merancang desain. (Ikhsandi dkk., t.t.)

1. Node JS

Node.JS adalah sistem perangkat lunak yang didesain untuk pengembangan aplikasi web. Aplikasi ini ditulis dalam campuran Bahasa C++ dan juga JavaScript, mempunyai model *event driven* (basis event) dan *asynchrounous I/O*. Tidak seperti kebanyakan Bahasa JavaScript yang dijalankan pada web browser, Node.JS dieksekusi sebagai aplikasi server. (Saiholau, 2024)

1. Express JS

Express.js adalah kerangka kerja web *backend* yang sangat populer dan ringan, dibangun di atas Node.js dan ditulis dalam JavaScript. Kerangka ini dirancang untuk memfasilitasi pengembangan aplikasi web dan API dengan memberikan alat serta struktur yang dibutuhkan. Salah satu keunggulan utama Express.js adalah kemudahan penggunaannya, yang didukung oleh sintaks yang intuitif dan fleksibel. Hal ini memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi web dengan cepat dan efisien, baik untuk proyek kecil maupun skala besar, tanpa mengorbankan kontrol atau performa. (Nahjan dkk., 2023)

## **Penelitian Sebelumnya**

Tabel 2.6. Penelitian Sebelumnya

| **No** | **Judul Penelitian** | **Peneliti** | **Hasil** | **Teknik/Basis/Metode/**  **Framework** | **Persamaan** | **Perbedaan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile Pada Sekolah Dasar Negeri Sukatani 3  (PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SUKATANI 3, t.t.-b) | A. Faoji | Berhasil mengembangkan sistem informasi  akademik pada SDN Sukatani 3  berbasis mobile yang dengan Teknik aplikasi pengembangan berbasis mobile Native Development sehingga data dapat terintegrasi  dengan database sehingga tidak terjadi  duplikasi data. | Sistem informasi dikembangkan dengan Teknik pengembangan aplikasi berbasis mobile. | Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan yakni mengembangkan aplikasi sistem informasi berbasis mobile yang diterapkan pada perangkat seluler. | Penelitian sebelumnya mengembangkan aplikasi / sistem informasi berbasis mobile dengan Teknik Native Development dengan memanfaatkan Bahasa pemrograman java sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan Teknik Hybrid Development  untuk mengembangkan aplikasi mobile dengan teknologi web seperti HTML, CSS dan Javascript sehingga dapat lebih fleksibel dalam proses pengembangan. |
| 2 | Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik SMK Negeri 1 Depok Berbasis Android dengan Pendekatan Rapid Application Development.  (A. Fauzi & Harli, 2019) | Ahmad Fauzi, Eko Harli | Sistem informasi dirancang dan dibangun dengan metode Rapid Application Development (RAD) untuk membuat sistem dengan cepat. Metode ini efektif untuk mengembangkan sistem informasi akademik berbasis Android dengan nama SisAkOne. | Menggunakan metode Pengembangan RAD (*Rapid Application Development*) sebagai metode yang cocok digunakan karena memerlukan pengembangan yang cepat, tapi tetap menyesuaikan kebutuhan pengguna. | Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan yang sedang dikembangkan, sama sama menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) | Penelitian sebelumnya menghasilkan sistem informasi akademik berbasis android yang melibatkan semua pihak area sekolah sedangkan penelitian ini menghasilkan aplikasi ejurnal untuk keperluan presensi kehadiran, pencatatan materi ajar serta optimalisasi jadwal mengajar yang melibatkan siswa dan guru. |
| 3 | Implementasi Algoritma Simulated Annealing Terhadap Rute  Perjalanan Pada Sistem Rekomendasi Objek Wisata | Rovianty Nugracia,  Dr. Kemas Muslim Lhaksmana, S.T., M.ISD. | Berdasarkan hasil pengujian dan analisis maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Simulated Annealing  bekerja baik untuk pencarian rute berdasarkan kasus TSP. Penulis menggunakan algoritma Brute Force sebagai  algoritma pembanding dalam menganalisis performansi dari algoritma Simulated Annealing. Simulated  Annealing memiliki waktu eksekusi lebih sedikit jika dibandingkan dengan Brute Force dengan hasil yang  disarankan bersifat sub-optimal. Setelah beberapa kali iterasi apabila state atau rute yang dihitung selanjutnya  terus menghasilkan energy dalam jumlah besar maka iterasi dapat dihentikan sehingga dipilih state dengan  minimum energy untuk kemudian disarankan kepada user (wisatawan). Hasil yang disarankan kepada wisatawan  adalah rute yang baik, namun masih ada kemungkinan rute yang lebih baik akan ditemukan apabila iterasi  dilakukan hingga seluruh kemungkinan jarak dihitung. | Menggunakan algoritma simulated annealing untuk memecahkan masalah terkait optimalisasi rute perjalanan. | Penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan memiliki persamaan yakni menerapkan algoritma simulated annealing untuk mendapatkan solusi terbaik dari permasalahan optimasi. | Penelitian sebelumnya menerapkan simulated annealing yang berfokus untuk menentukan rute terbaik terhadap rekomendasi objek wisata, sedangkan penelitian yang dilakukan menerapkan simulated annealing demi mendapatkan penjadwalan mengajar yang optimal. |
| 4 | Implementasi Aplikasi Pinjaman Online Menggunakan Ionic  Framework Dengan Berbasiskan Android Pada  Bank Mandiri Taspen Cabang Nganjuk  (Renaldi1 & Putera2, T.T.) | Muhamad Renaldi, Andi Rahman Putera | Sistem baru ini akan menggantikan sistem lama dalam melayani peminjaman, yaitu  peminjaman secara online. Dimana sistem baru ini menggunakan aplikasi Pinjaman online  yang berbasis Android dimana nasabah nantinya bisa melakukan peminjaman secara  online, jadi nasbah yang ingin melakukan peminjaman cukup membuka aplikasi pinjaman  online, lakukan langkah-langkah yang terdapat dalam aplikasi tersebut, isi uang yang akan  diajukan oleh nasabah dan tenggang waktu setelah itu tunggu approval dari pihak Bank  Mandiri Taspen KCP Nganjuk, setelah mendapat approval, nasabah dipersilahkan  mengambil uang pinjaman di kantor Bank Mandiri Taspen KCP Nganjuk tanpa boleh  diwakilkan oleh orang lain. | Menggunakan Ionic Framework untuk pengembangan aplikasi berbasis android yang fleksibel. | Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan yang sedang dikembangkan, sama sama menggunakan *ionic framework* sebagai kerangka kerja utama pengembangan aplikasi. | Penelitian sebelumnya menggunakan library Angular sebagai penerapan kode Ionic Framework, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan library React JS untuk penerapan kode Ionic Framework. Perbedaan utama antara kedua penelitian tersebut adalah penggunaan library *front end* yang berbeda, yaitu Angular dan React JS, dalam mengembangkan aplikasi berbasis Ionic Framework. |

# **BAB III METODE PENELITIAN**

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Darussalam Karangpucung, yang berlokasi di Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan SMK Darussalam sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pengalaman pribadi peneliti sebagai karyawan dan alumni sekolah tersebut. Dari hasil observasi dan pengalaman peneliti, sekolah ini masih mengalami kendala dalam penerapan sistem pembelajaran digital yang efektif. Selain itu, seringkali terdapat kekurangan dalam penyimpanan data cadangan atau laporan yang terstruktur mengenai riwayat kegiatan belajar mengajar, yang semakin menegaskan urgensi penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan selama periode September hingga Desember 2024. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti melaksanakan berbagai tahap penelitian, yang meliputi pengumpulan data, analisis, serta evaluasi terhadap sistem pembelajaran yang ada, termasuk implementasi solusi yang diusulkan.

## **Metode Pengumpulan Data**

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan peneliti dengan mencari sumber referensi dari jurnal – jurnal nasional maupun internasional terdahulu yang mengandung memperkuat judul penelitian yakni metode pengembangan perangkat lunak serta penggunaan Ionic Framework sebagai kerangka kerja yang mempermudah proses pengembangan aplikasi mobile. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dasar teori berupa istilah – istilah, cara kerja maupun fungsionalitas untuk membantu menyusun solusi dari latar belakang masalah dari beberapa artikel serta *e-book*.

1. Observasi

Selama lebih dari dua bulan, peneliti melakukan observasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar di lokasi penelitian. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang kuat mengenai proses pendataan jurnal pembelajaran sekaligus dengan kehadiran siswa . Dengan melakukan pengajaran secara langsung di kelas sebagai langkah observasi, peneliti dapat merumuskan masalah khususnya pada kegiatan belajar mengajar.

1. Wawancara

Peneliti menyusun daftar pertanyaan wawancara pihak di lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian yakni guru dan siswa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang pengalaman guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan penjadwalan mengajar. Melalui wawancara ini, peneliti berupaya memahami perspektif dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing pihak dalam menerapkan solusi dari permasalahan yang berlaku.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai bahan penelitian yang menjadi data penting dalam pengembangan perangkat lunak. Data yang dikumpulkan melalui metode ini mencakup informasi relevan dari literatur, laporan, catatan, dan sumber lain yang mendukung pemahaman kebutuhan sistem dan referensi teknis. Hasil dokumentasi ini menjadi dasar dalam merumuskan spesifikasi dan desain perangkat lunak yang sesuai dengan tujuan pengembangan.

## **Alat dan Bahan Penelitian**

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua jenis yaitu perangkat keras dan perangkat lunak yang dipakai dalam membangun aplikasi ejurnal berbasis *mobile* dengan framework *Ionic* di SMK Darussalam Karangpucung, Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Perangkat Keras Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Perangkat Keras** | **Keterangan** |
| 1 | Komputer | Spesifikasi pada komputer yang berguna untuk mengembangkan aplikasi android diantaranya   1. Processor CPU 870 @ 2.93GHz 2.93 GHz 2. RAM memori 8 GB DDR 3 3. Penyimpanan internal 500 GB 5400 rpm SATA SSD 4. Graphic card |
| 2 | *Smartphone* | Perangkat keras ini berfungsi sebagai debugging aplikasi atau untuk menjalankan aplikasi. Berikut spesifikasinya :   1. RAM 6 GB 2. Memori Internal 64GB 3. Processor  2,05GHz |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tabel 3.2. Perangkat Lunak Penelitian | | |
| **No** | **Perangkat Lunak** | **Keterangan** |
| 1 | Sistem Operasi | 1. Sistem operasi komputer menggunakan Windows 10 Professional 2. Sistem operasi pada smartphone menggunakan android 13 |
| 2 | Ionic Framework | 1. Menggunakan *Ionic* Framework versi 7.2 2. Node.js versi 20.12.2 3. NPM (Node Package Manager) versi 10.5.0 |
| 3 | Visual Studio Code | Kode editor ini ringan dan popular untuk Pengembangan aplikasi berbasis Ionic. Plugin yang diinstall yakni Ionic Extension Pack, Prettier. |
| 4 | Android Studio | Digunakan untuk membangun dan menguji aplikasi android dengan versi SDK 35. |
| 5 | *Version Control System* (VCS) | Git sebagai alat control versi melacak perubahan kode dan kolaborasi dengan tim, sedangkan Gthub sebagai platform penyimpanan repositori online untuk pengelolaan proyek. |
| 6 | Postman | Alat untuk menguji API yang akan digunakan oleh aplikasi. Membantu memastikan bahwa komunikasi antara aplikasi dan server backend berjalan dengan baik. |

1. Bahan

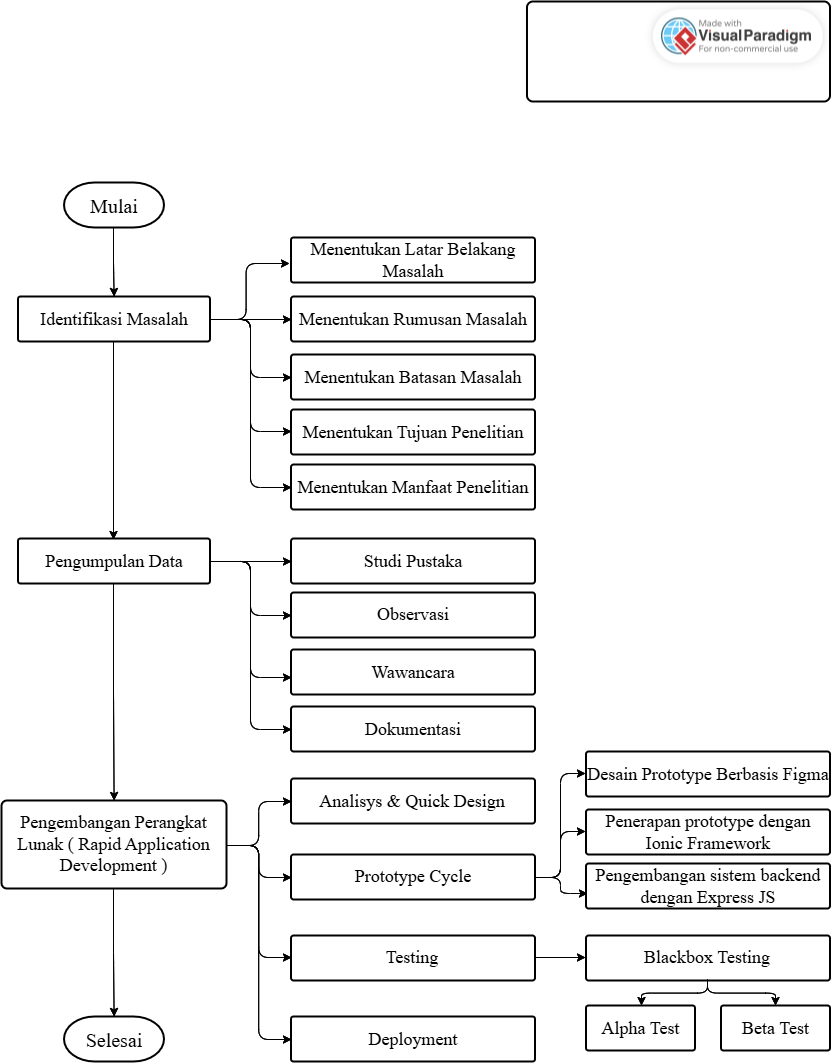
Tabel 3.3. Bahan Penelitian

| **No** | **Bahan** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Desain Antarmuka Pengguna (UI / UX) | Wireframe dan mockup yang menjadi desain awal untuk tata letak dan antarmuka aplikasi menggunakan Figma. |
| 2 | Dokumentasi API *Backend* | Dokumentasi dari API yang digunakan untuk menghubungkan aplikasi dengan *backend* akademik. Biasanya mencakup endpoint, metode HTTP yang digunakan (GET, POST, PUT, dan DELETE) serta menghasilkan JSON. |
| 3 | *Database* | Data yang digunakan seperti data Siswa, guru, data pembelajaran dan lain sebagainya ditampung dalam database MySQL untuk pengujian aplikasi. |
| 4 | Dokumen Rekap  Kehadiran dan hasil pembelajaran siswa Model lama | Rekapan kehadiran dan hasil pembelajaran model lama yang menjadi perbandingan dan acuan untuk rekapan kehadiran di aplikasi. |

## **Konsep Penelitian**

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan suatu gambaran mengenai bagaimana proses penelitian yang akan dilakukan dalam pembuatan aplikasi manajemen pengelolaan data. Berikut adalah bagan kerangka berpikir yang diperlihatkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

Dari gambar 3.1 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memahami dan merumuskan inti permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini, dilakukan pencarian latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang spesifik, penetapan batasan-batasan yang memperjelas ruang lingkup penelitian, serta penentuan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai. Identifikasi masalah ini dilakukan untuk menyimpulkan kebutuhan utama dan prioritas yang harus dipenuhi dalam pengembangan solusi, serta memastikan bahwa penelitian memiliki tujuan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1. Pengumpulan Data

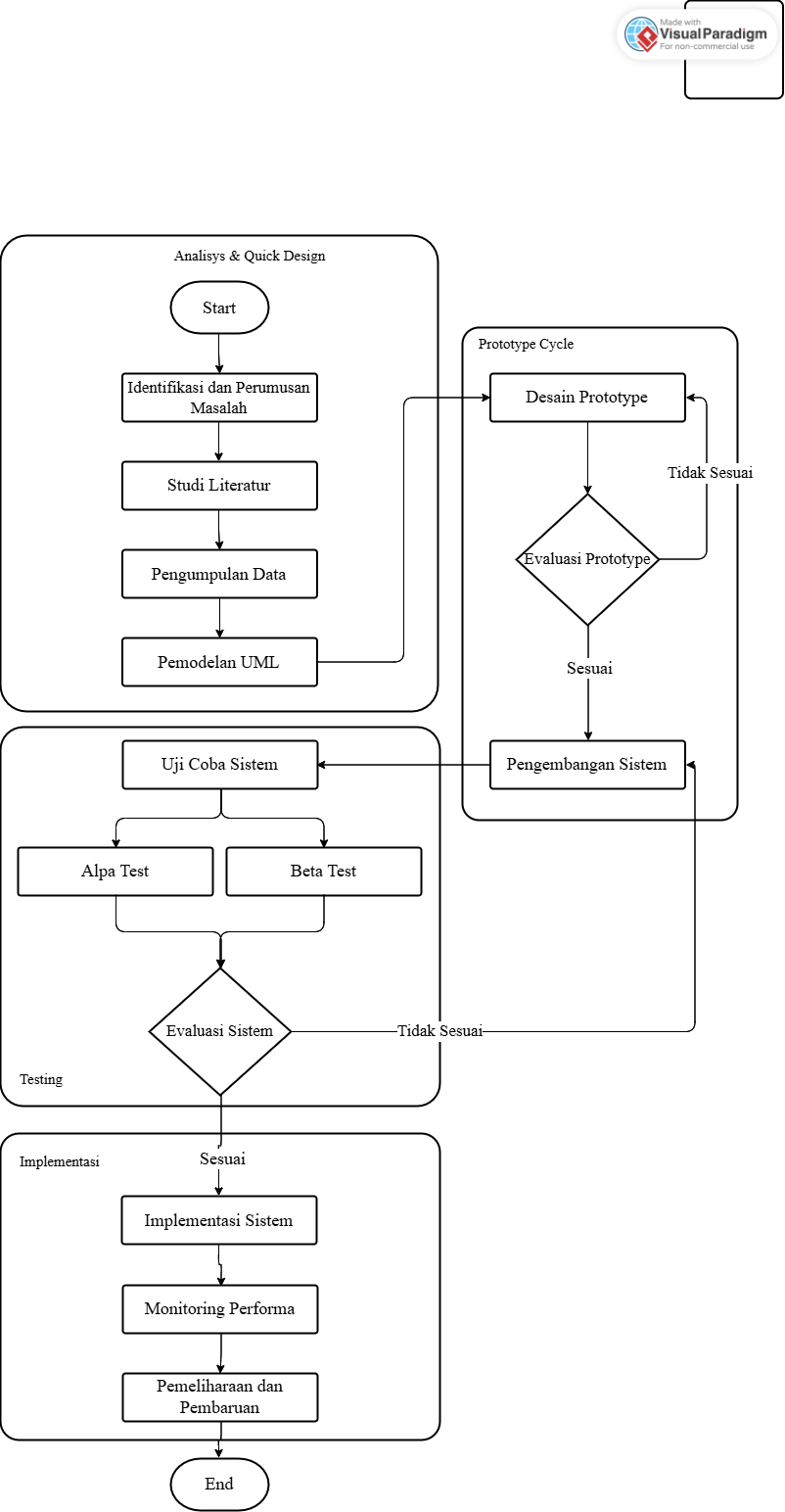
Tahap pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data sekaligus informasi yang berguna untuk memperkuat masalah ataupun melengkapi bahan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Pengembangan Sistem

Tahap Pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RAD *( Rapid Application Development )* yang terdiri dari analysis & *quick design*, *prototype cycle*, *testing*, dan *deployment.*

1. Metode RAD (*Rapid Application Development*)

Metode Pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RAD (*Rapid Application Development*). Metode Rapid Application Developmet (RAD) dipilih karena menempatkan keutamaan pada pengembangan dan pembuatan prototipe daripada tahap perencanaan yang dapat berdampak pada kualitas akhir. Dengan proses pengembangan aplikasi yang cepat, RAD dapat diselesaikan dalam jangka waktu (60 – 90) hari tergantung kelengkapan data pada tahap analisis. (Pengembangan & Hartono MKom, t.t.-b).



Gambar 3.2 Diagram alir Pengembangan sistem dengan metode RAD

Metode *Rapid Application Development* perlu melewati beberapa tahapan dalam pengembangan perangkat lunak sebagai berikut.

1. Tahap *Analysis* & *Quick Design*

Pada fase ini, peneliti melakukan analisis guna memahami kebutuhan sistem yang akan dibuat. Kemudian, Peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi di lokasi penelitian, dokumentasi, dan melakukan wawancara dengan calon pengguna sistem yang akan dikembangkan di lokasi penelitian. Tujuan tahap ini untuk mengidentifikasi kebutuhan utama pengguna dan spesifikasi sistem dengan cepat.

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dalam proses ini, identifikasi masalah dilakukan untuk memahami permasalahan yang timbul dan menentukan alasan di balik penelitian tersebut. Sehingga masalah dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan dan menetapkan tujuan penelitian.

1. Studi Literatur

Setelah mengidentifikasi masalah, studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi dan sumber terkait dari media digital maupun buku yang relevan untuk membangun aplikasi sistem ejurnal.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan bahan pengembangan sistem dan mengklasifikasikan fungsi berdasarkan masing – masing kebutuhan pengguna.

1. Pemodelan UML (*Unified Modelling Language*)

Pemodelan UML dilakukan untuk membuat gambaran alur kerja sistem dengan menggunakan UML untuk menunjukkan aksi dan fungsi yang dapat dilakukan oleh pengguna. UML meliputi pembuatan *usecase diagram, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram.*

1. Tahap *Prototype Cycle*

Prototype Cycle yakni melakukan perancangan dan menguji rancangan dengan membuat model tampilan sistem sederhana untuk mengidentifikasi kelayakan dan kesesuaian sistem. Prototype cycle berfokus pada pembuatan model atau representasi awal dari sistem yang dilakukan secara berulang hingga menemukan hasil terbaik yang dapat diterapkan. Berikut tahap-tahap *prototype cycle* yang meliputi :

1. Desain *Prototype*

Perancangan desain dilakukan sehingga dapat menghasilkan *wireframe* dan *high fidelity* untuk menyajikan representasi visual mengenai tampilan dan interaksi antarmuka pengguna. Representasi visual dilakukan dengan menggunakan *software* figma sehingga dapat lebih interaktif saat membuat *prototype,*

1. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dilakukan dengan menerapkan desain prototype ke kode program untuk menyesuaikan alur dan fungsionalitas aplikasi. Pengembangan aplikasi ejurnal berbasis mobile berfokus dengan menerapkan bahasa pemrograman Javascript dan Typescript. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan memanfaatkan Node.js sebagai platform server-side yang tangguh, dengan Express.js sebagai framework backend untuk mempermudah pembuatan REST API. REST API ini akan dikonsumsi oleh frontend berbasis Ionic Framework yang dibangun menggunakan library React Typescript, sehingga data dari *backend* dapat digunakan sebagai data pada tampilan. Data tersebut diolah dan disimpan dalam *database* MySQL. Database MySQL dipilih untuk manajemen data karena kemampuan relasionalnya yang handal dalam menangani hubungan kompleks antar entitas dalam sistem. Pengembangan sistem ini menerapkan metode Rapid Application Development (RAD) untuk memaksimalkan kecepatan dan fleksibilitas dalam siklus pengembangan sehingga pengembang dapat merespons kebutuhan pengguna dengan cepat melalui iterasi dan *prototype* yang terus diperbaiki. Metode RAD memungkinkan komunikasi yang lebih intensif dengan pemangku kepentingan di SMK Darussalam Karangpucung, memastikan fitur-fitur yang dikembangkan benar-benar relevan dengan kebutuhan.

1. Tahapan Testing

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba dan pengujian sistem yang telah dikembangkan untuk menguji kesesuaian fungsionalitas dan kualitas sistem. Fungsionalitas sistem ejurnal akan diuji menggunakan metode *Blackbox Testing*. Tujuan dari pengujian Blackbox Testing pada sistem e-jurnal adalah untuk memastikan bahwa setiap fungsionalitas sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan, mendeteksi kesalahan atau bug yang mungkin terjadi, serta mengevaluasi keandalan sistem dalam berbagai kondisi. Pengujian ini juga bertujuan untuk menguji validasi input, logika bisnis, dan integrasi antar modul, memastikan kualitas output sesuai harapan, serta memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan responsif. Dengan demikian, pengujian ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan performa sistem secara keseluruhan.

1. Tahapan *Deployment*
2. Penerapan Sistem

Pada tahapan ini, sistem ejurnal yang telah dikembangkan dan diuji coba secara menyeluruh akan diterapkan ke dalam lingkungan nyata. Implementasi dilakukan dengan melalui langkah berikut.

1. Persiapan Infrastruktur

Mempersiapkan server hosting sebagai sumber data untuk menyimpan dan mengelola database maupun *back end* RestAPIsehingga dapat diakses secara *online* melalui aplikasi ejurnal yang telah dikembangkan dan dipasang pada perangkat mobile*.*

1. Migrasi Data

Proses memindahkan data ke database MySQL dengan cara mengimpor data secara terstruktur dan sesuai kebutuhan sistem.

1. Training dan Sosialisasi

Memberikan pelatihan penggunaan kepada *stakeholder* yang akan menjadi pengguna aplikasi sistem ejurnal di SMK Darussalam Karangpucung seperti admin, guru dan siswa. Sosialisasi dilakukan juga untuk mengenalkan fitur – fitur pada sistem. Dengan pelatihan ini, diharapkan pengguna dapat memanfaatkan sistem secara efektif dan mendukung kelancaran operasional akademik.

1. Analisis Hasil

Setelah aplikasi sistem ejurnal diterapkan, evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Langkah yang dilakukan diantaranya sebagai berikut.

1. Evaluasi performa sistem yang mencakup pengukuran kecepatan akses, stabilitas dan ketersediaan.
2. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk dijadikan sebagai acuan peningkatan sistem di masa mendatang.
3. Analisis kesalahan untuk memastikan kembali bahwa sistem telah berjalan dengan semestinya.

# **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Analisa Sistem**

Berdasarkan proses analisa dan pemaparan di bab sebelumnya bahwa penelitian menggunakan metode pengembangan sistem RAD (Rapid Application Development) yang didalamnya terdapat tahapan-tahapan seperti *Analysis & Quick Design, Prototype Cycle, Testing, dan Deployment*. Berikut penjabaran hasil tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses pengembangan sistem ejurnal dengan *Ionic Framework.*

1. Analysis & Quick Design
2. Analisis Kebutuhan Sistem
3. Kebutuhan Fungsional

Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Sistem Fungsional

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Kebutuhan Sistem** | **Deskripsi** |
| 1 | Login Pengguna | Sistem harus menyediakan halaman login sebagai proses autentikasi pengguna |
| 2 | Manajemen Data Pengguna | Admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus data pengguna yakni guru dan siswa. |
| 3 | Dashboard Khusus untuk Admin | Sistem menyediakan laman dashboard admin untuk menampilkan ringkasan data, informasi terkini dan akses cepat untuk memberikan detail mengenai apa yang ditampilkan. |
| 4 | Manajemen Data Akademik | Sistem menyediakan fitur untuk admin dapat mengelola data akademik yang mencakup penambahan, pengeditan, penghapusan, dan pencarian data yang mencakup data kelas, mata pelajaran dan data mengajar. |
| 5 | Penjadwalan Guru Mengajar | Sistem menyediakan fitur penjadwalan mengajar untuk membagi setiap waktu mengajar. |
| 6 | Presensi Harian Siswa | Sistem memungkinkan guru untuk mencatat kehadiran siswa setiap hari (Hadir, Izin, Sakit, Alfa). |
| 7 | Riwayat Presensi Siswa | Sistem menampilkan riwayat kehadiran siswa dalam bentuk tabel atau grafik berdasarkan tanggal dan kelas. |
| 8 | Pencatatan Jurnal Pembelajaran | Guru dapat mencatat jurnal pembelajaran harian terkait materi yang diajarkan di tanggal tertentu. |
| 9 | Riwayat Pembelajaran | Sistem menyimpan dan menampilkan riwayat aktivitas pembelajaran berdasarkan kelas, mata pelajaran, dan tanggal. |
| 10 | Rekapitulasi Presensi | Sistem dapat menghasilkan laporan presensi siswa dalam bulan tertentu. |
| 11 | Validasi Mengajar | Sistem dapat menyediakan fitur validasi kehadiran dan pengisian feedback proses pengajaran guru. |

1. Kebutuhan Non-Fungsional

Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Sistem Non-Fungsional

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Kategori** |  | **Deskripsi** |
| 1 | Kinerja |  | Sistem harus dapat memproses data presensi dan pembelajaran untuk 1000+ siswa tanpa lag. |
| 2 | Keamanan |  | Hanya pengguna dengan hak akses tertentu (Guru/Admin) yang bisa mengelola data presensi dan pembelajaran. |
| 3 | Reliabilitas |  | Sistem harus beroperasi 24/7 dengan uptime minimal 99%. |
| 4 | Skalabilitas |  | Sistem harus mampu berkembang jika jumlah pengguna (siswa dan guru) meningkat. |
| 5 | Aksesbilitas |  | |  | | --- | |  |  |  | | --- | | Sistem harus dapat diakses melalui berbagai perangkat (PC, laptop, dan smartphone). | |
| 6 | Kompatibilitas |  | Sistem harus kompatibel dengan perangkat mobile dengan sistem operasi android atau dengan browser seperti chrome, firefox dan Edge. |
| 7 | Integritas Data |  | Data presensi dan pembelajaran harus disimpan dengan aman untuk mencegah kehilangan atau duplikasi. |

1. Analisis Kebutuhan Pengguna

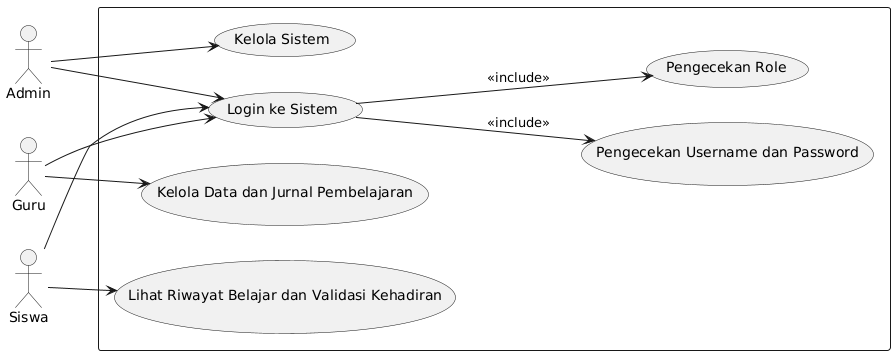
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Pengguna

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Peran Pengguna** | **Kebutuhan** |
| 1 | Admin | 1. Mengelola data siswa, guru, kelas, mata pelajaran dan jadwal mengajar. 2. Mengakses semua laporan presensi dan pembelajaran. 3. Mengakses data sekolah |
| 2 | Guru | 1. Mencatat presensi harian siswa. 2. Mencatat aktivitas pembelajaran harian. 3. Melihat dan mengedit riwayat presensi serta pembelajaran. 4. Melihat feedback validasi pengajaran |
| 3 | Siswa | 1. Melihat riwayat kehadiran pribadi. 2. Melihat materi pembelajaran yang dicatat guru. 3. Memvalidasi kehadiran dan feedback pengajaran guru. |

1. Pemodelan UML (Unified Modelling Language)
2. Login

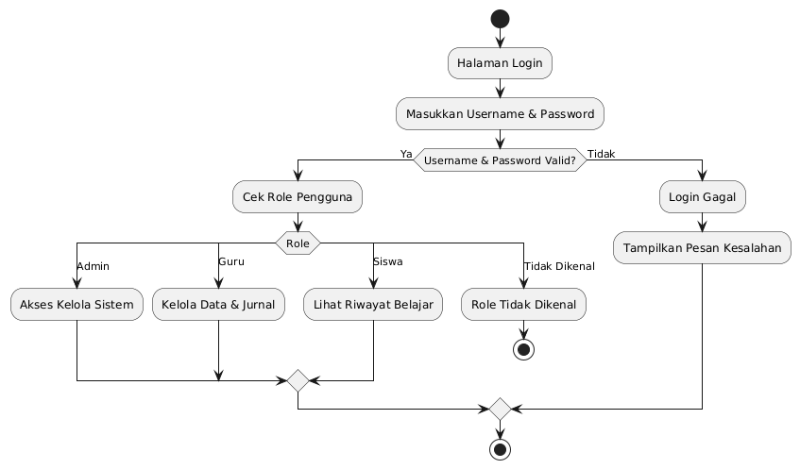
Login dilakukan untuk masuk ke dalam sistem dengan melewati pengecekan username dan password terlebih dahulu, jika ditemukan maka akan berlanjut untuk pengecekan *role* (hak akses) yang ada 3 hak akses yakni admin, guru dan siswa. Jika hak akses admin maka diarahkan ke laman admin untuk mengelola sistem, hak akses guru diarahkan ke laman guru untuk pengelolaan data dan pengisian jurnal pembelajaran, dan jika hak akses siswa diarahkan ke laman siswa yang dapat melihat riwayat belajar sekaligus validasi kehadiran.

1. Use Case Diagram



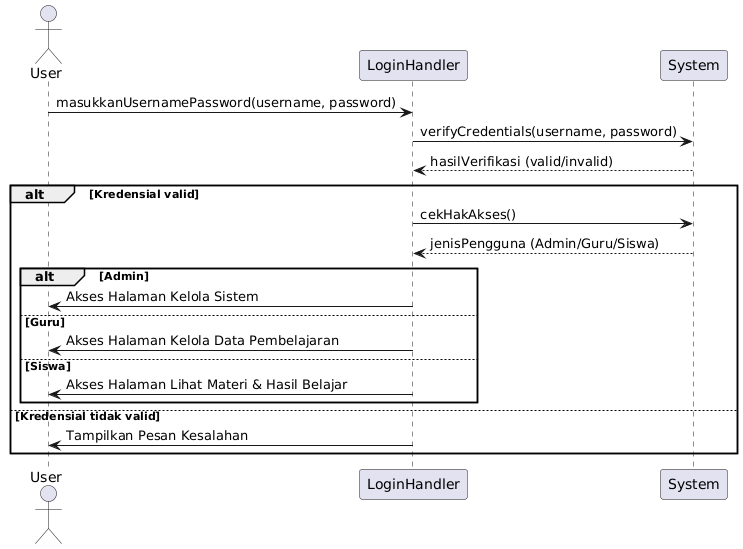
Gambar 4.1 Use Case Diagram Login

1. Activity Diagram



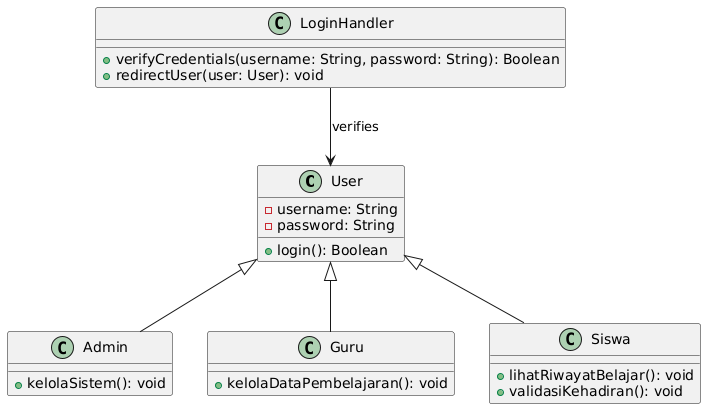
Gambar 4.2 Activity Diagram Login

1. Sequence Diagram



Gambar 4.3 Sequence Diagram Login

1. Class Diagram

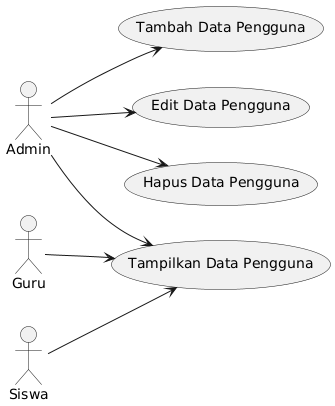


Gambar 4.4 Class Diagram Login

1. Kelola Data Pengguna

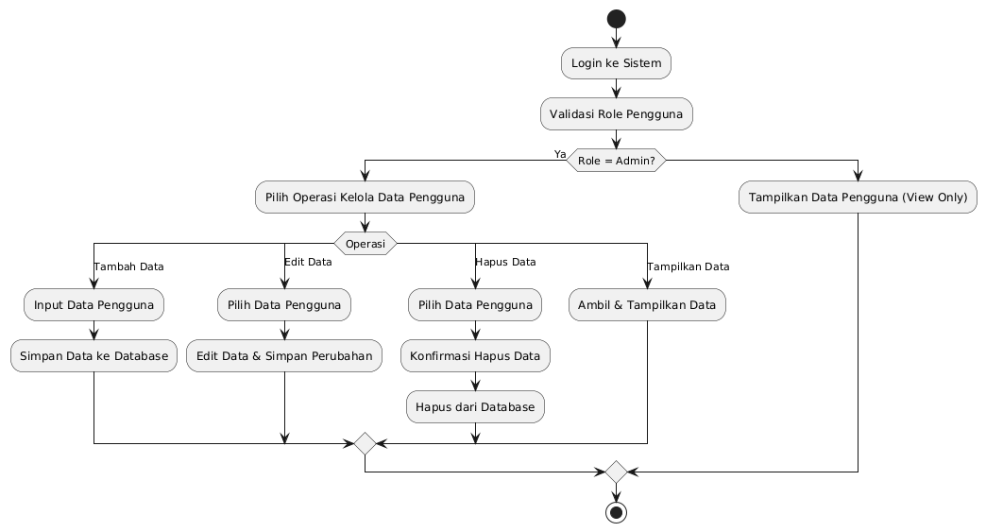
Data pengguna dapat dikelola oleh admin, diantaranya aksi tambah, edit, hapus, dan tampilkan data pengguna.

1. Use Case Diagram



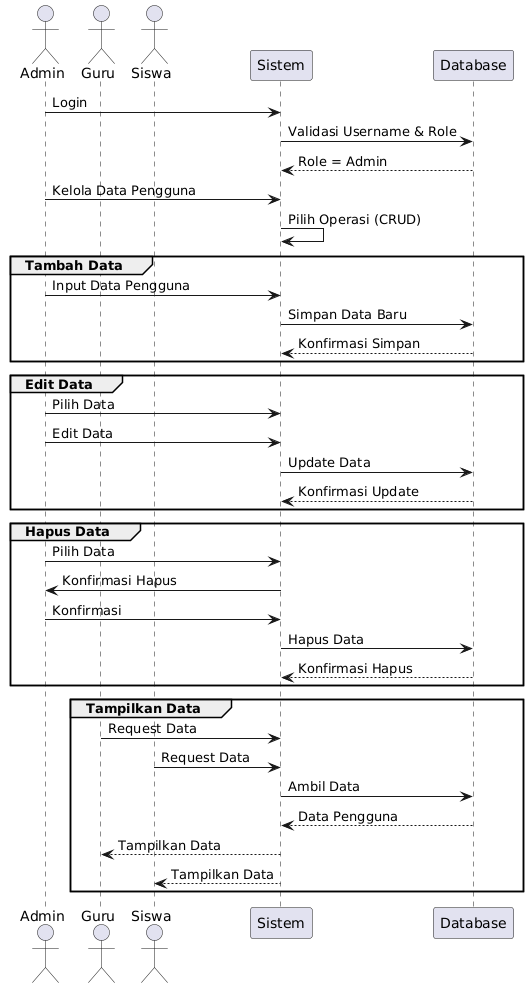
Gambar 4.5 Use Case Diagram Admin Kelola Data Pengguna

1. Activity Diagram



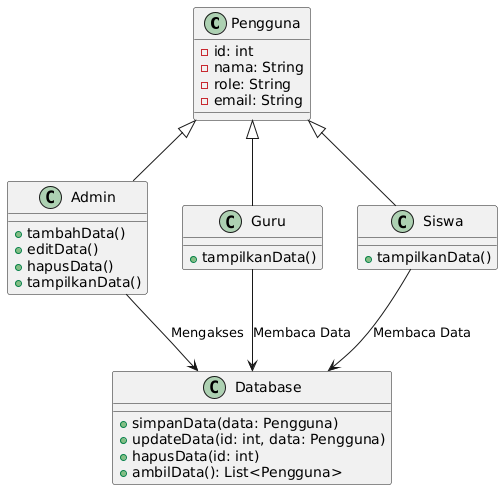
Gambar 4.6 Activity Diagram Admin Kelola Data Pengguna

1. Sequence Diagram



Gambar 4.7 Sequence Diagram Admin Kelola Data Pengguna

1. Class Diagram

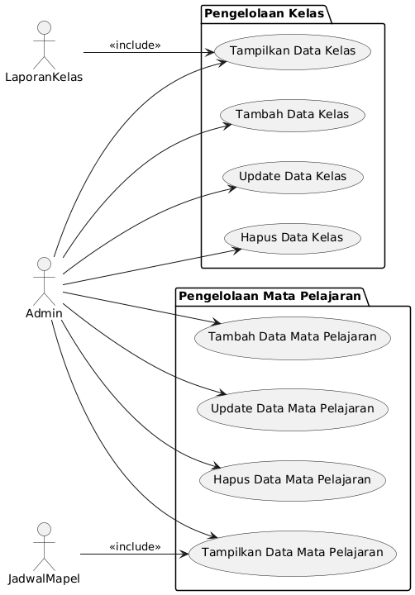


Gambar 4.8 Class Diagram Admin Kelola Data Pengguna

1. Kelola Data Akademik

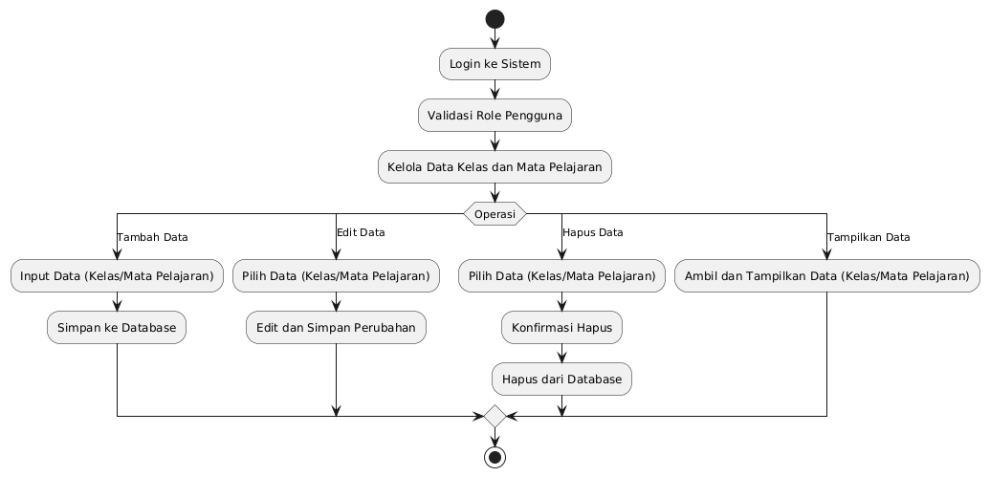
Data akademik dapat dikelola oleh admin dengan aksi diantaranya tambah, edit, hapus, dan tampilkan seluruh data.

1. Use Case Diagram



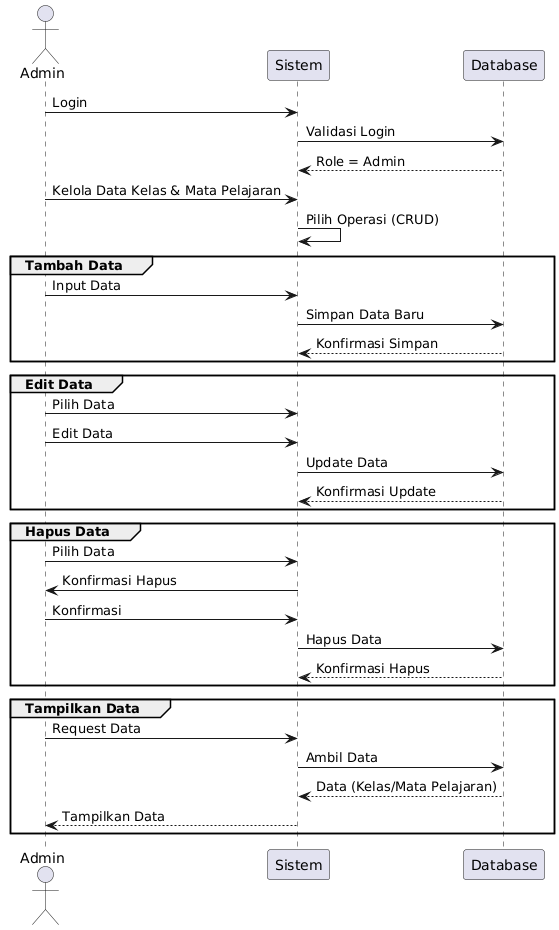
Gambar 4.9 Use Case Diagram Admin Kelola Data Akademik

1. Activity Diagram



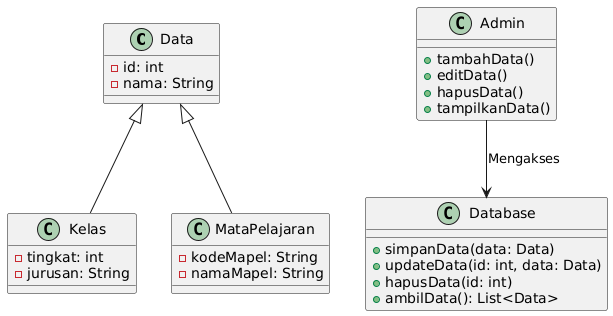
Gambar 4.10 Activity Diagram Admin Kelola Data Akademik

1. Sequence Diagram



Gambar 4.11 Sequence Diagram Admin Kelola Data Akademik

1. Class Diagram

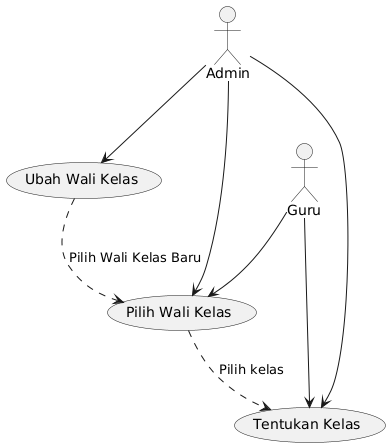


Gambar 4.12 Activity Diagram Admin Kelola Data Akademik

1. Admin Menentukan Walikelas

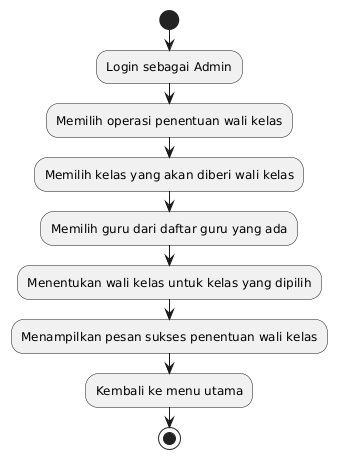
Aksi admin menentukan walikelas dengan menentukan kelas terlebih dahulu, lalu memilih guru yang akan dijadikan walikelas. Jika kelas tersebut telah memiliki walikelas ada opsi perubahan ataupun tidak.

1. Use Case Diagram



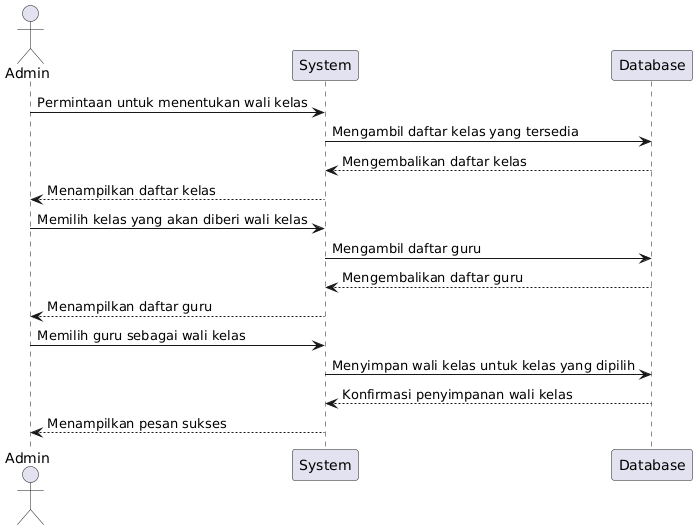
Gambar 4.13 Use Case Diagram Admin Menentukan Walikelas

1. Activity Diagram



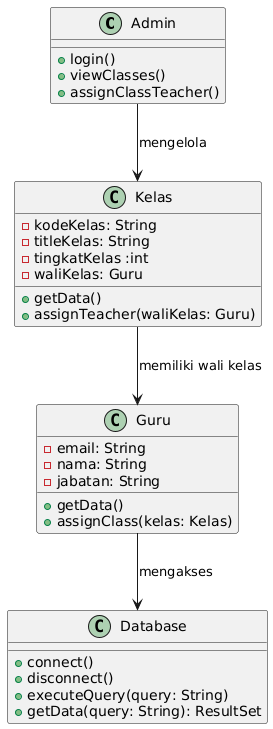
Gambar 4.14 Activity Diagram Admin Menentukan Walikelas

1. Sequence Diagram



Gambar 4.15 Sequence Diagram Admin Menentukan Walikelas

1. Class Diagram

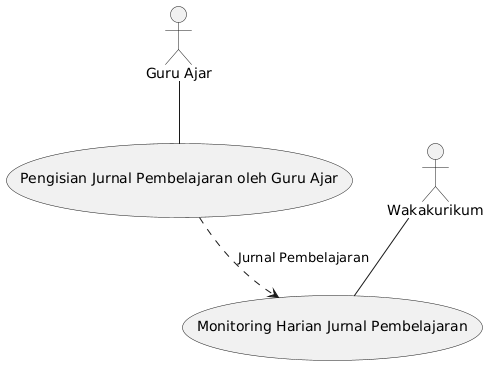


Gambar 4.16 Class Diagram Admin Menentukan Walikelas

1. Pengisian Jurnal Pembelajaran

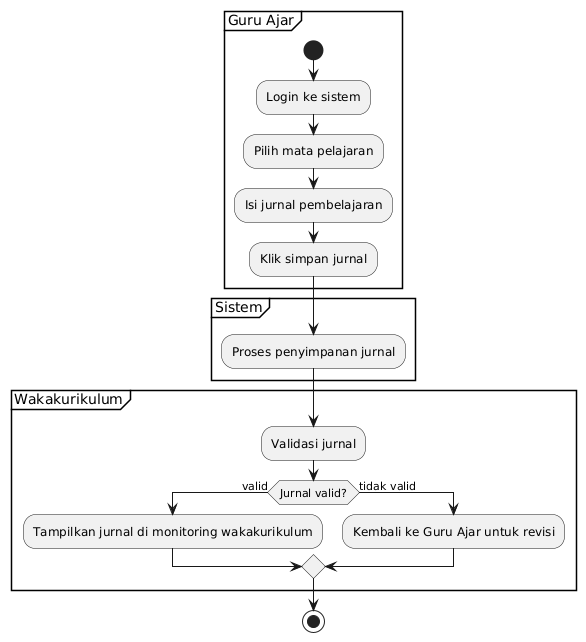
Fungsi ini merupakan proses guru untuk menginput data jurnal pembelajaran setiap guru mengajar di kelas. Guru memilih data mengajar terlebih dahulu yakni mata pelajaran dan kelas ajar. Lalu guru menginput jurnal pembelajaran terkait materi pembahasan dan tanggal mengajar dan hasilnya dapat dimonitoring oleh wakakurikulum.

1. Use Case Diagram



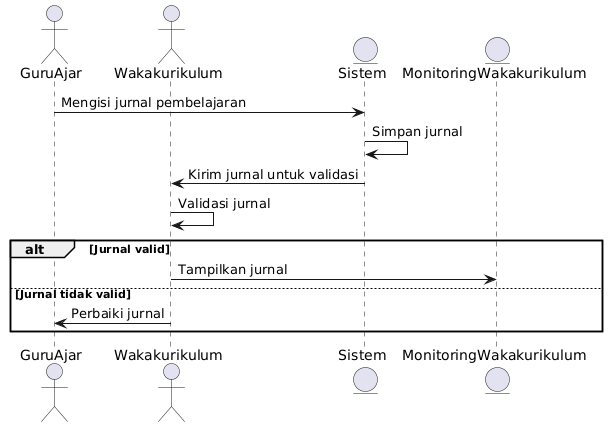
Gambar 4.17 Use Case Diagram Pengisian Jurnal Pembelajaran

1. Activity Diagram



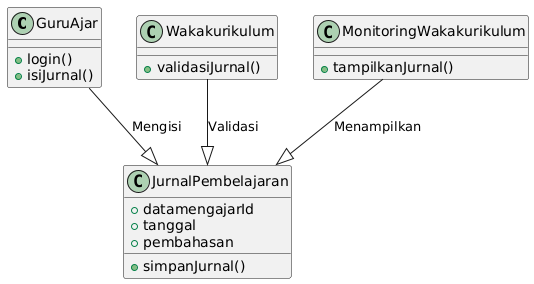
Gambar 4.18 Activity Diagram Pengisian Jurnal Pembelajaran

1. Sequence Diagram



Gambar 4.19 Sequence Diagram Pengisian Jurnal Pembelajaran

1. Class Diagram

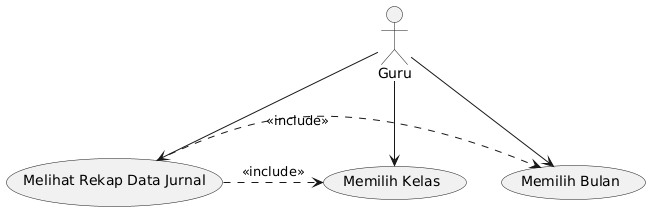


Gambar 4.20 Class Diagram Pengisian Jurnal Pembelajaran

1. Rekap Jurnal Pembelajaran

Jurnal pembelajaran yang telah diinputkan oleh guru, dapat direkap oleh masing – masing guru ajar berdasarkan kelas dan mata pelajarannya.

1. Use Case Diagram



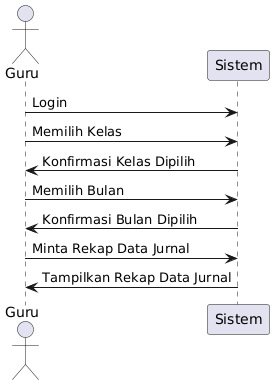
Gambar 4.21 Use Case Diagram Rekap Jurnal Pembelajaran

1. Activity Diagram



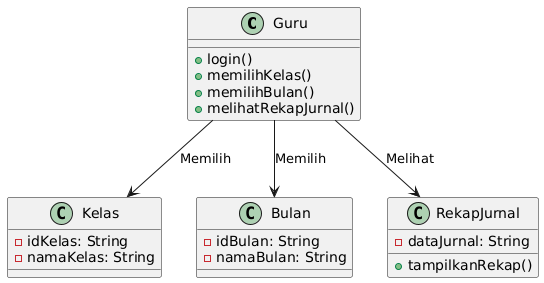
Gambar 4.22 Activity Diagram Rekap Jurnal Pembelajaran

1. Sequence Diagram



Gambar 4.23 Sequence Diagram Rekap Jurnal Pembelajaran

1. Class Diagram

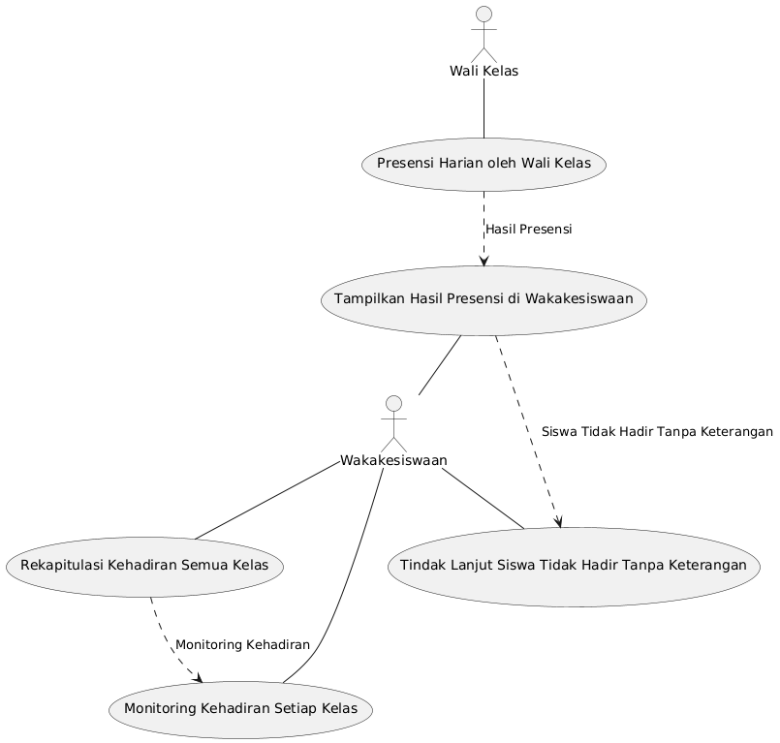


Gambar 4.24 Class Diagram Rekap Jurnal Pembelajaran

1. Presensi Harian dan monitoring presensi

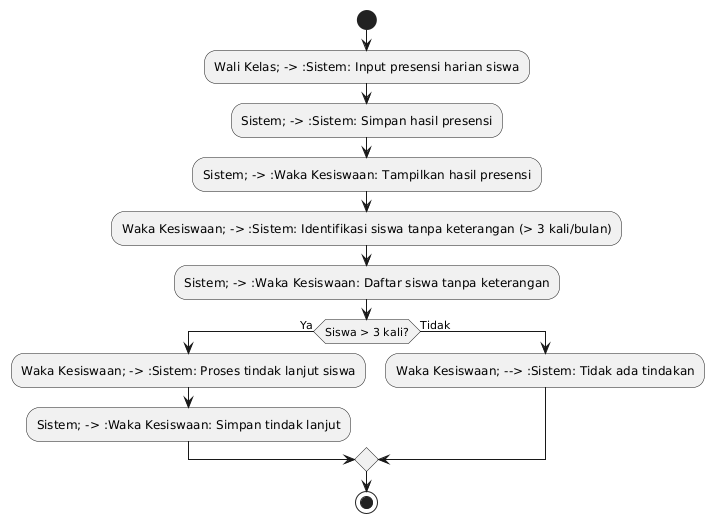
Presensi harian dilakukan oleh walikelas dengan menentukan status kehadiran dari masing – masing siswa di kelas ampu walikelas tersebut dan hasil dari presensi harian dapat dimonitoring oleh wakakesiswaan untuk tindak lanjut.

1. Use Case Diagram



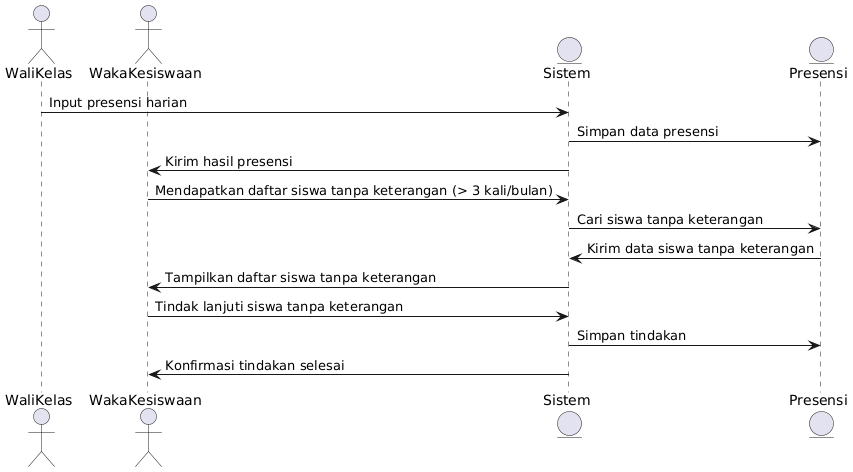
Gambar 4.25 Use Case Diagram Presensi Harian dan Monitoring

1. Activity Diagram



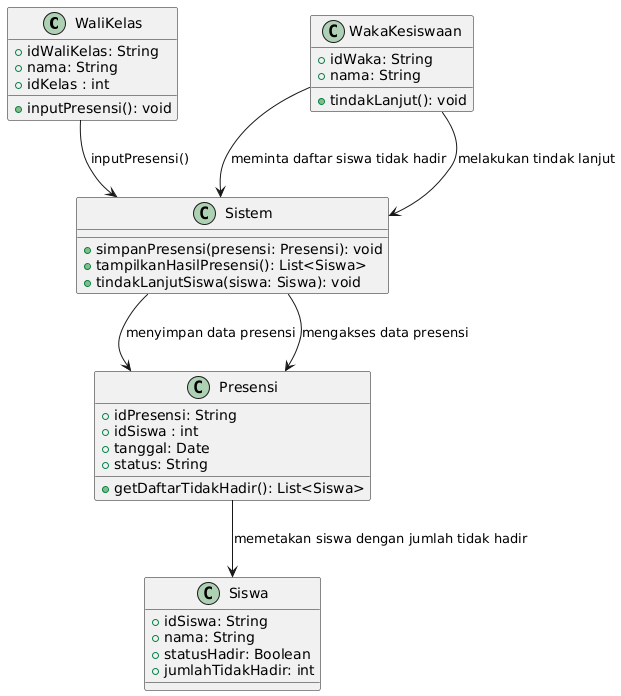
Gambar 4.26 Activity Diagram Presensi Harian dan Monitoring

1. Sequence Diagram



Gambar 4.27 Sequence Diagram Presensi Harian dan Monitoring

1. Class Diagram

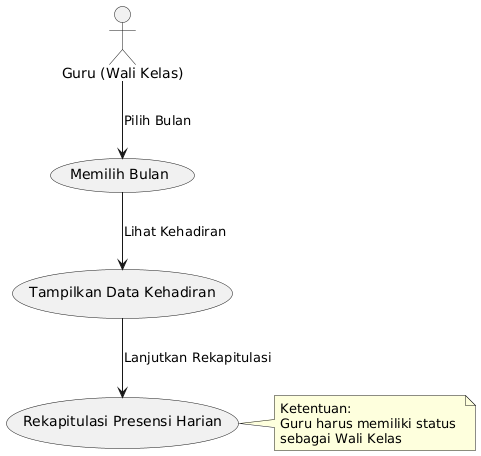


Gambar 4.28 Class Diagram Presensi Harian dan Monitoring

1. Rekap Kehadiran Siswa

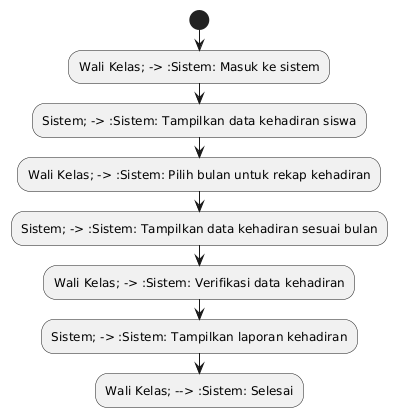
Rekap kehadiran siswa dilakukan oleh walikelas yang dilakukan tiap bulannya dengan menentukan bulan terlebih dahulu dan kehadiran dapat direkap dengan data siswa sesuai jumlah status kehadirannya.

1. Use Case Diagram



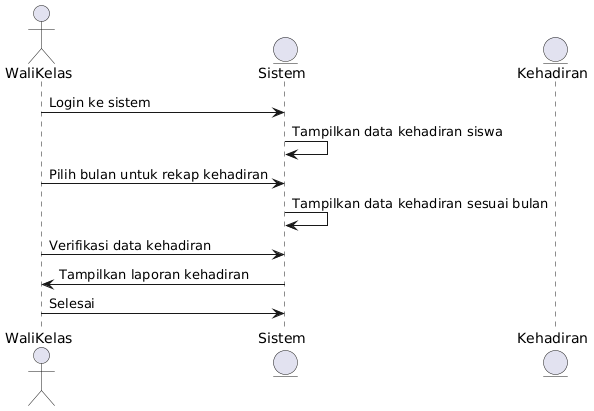
Gambar 4.29 Use Case Diagram Rekap Kehadiran Siswa

1. Activity Diagram



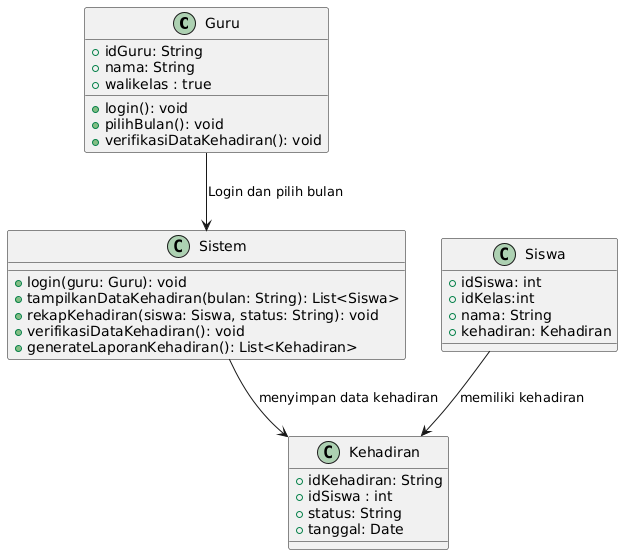
Gambar 4.29 Activity Diagram Rekap Kehadiran Siswa

1. Sequence Diagram



Gambar 4.30 Sequence Diagram Rekap Kehadiran Siswa

1. Class Diagram

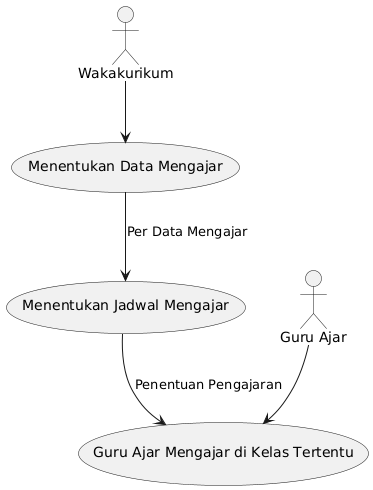


Gambar 4.31 Class Diagram Rekap Kehadiran Siswa

1. Kelola Data Mengajar dan Jadwal Mengajar

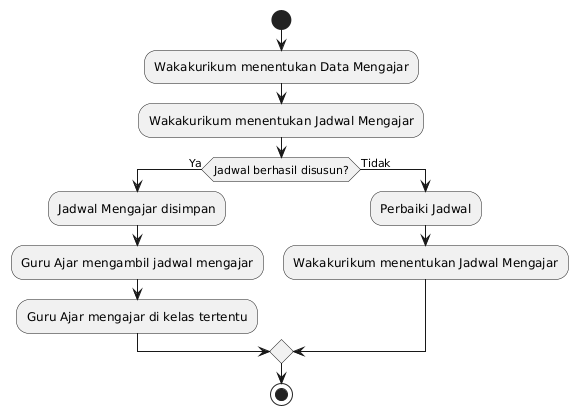
Kelola data mengajar dan jadwal mengajar dilakukan oleh wakakurikulum untuk menentukan jam mengajar guru serta penentuan mata pelajaran yang diampu serta kelas yang diajar. Selain itu wakakurikulum juga dapat menentukan jadwal mengajar berdasarkan data mengajar yang telah ditentukan.

1. Use Case Diagram



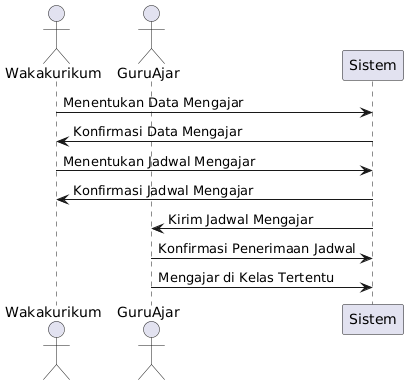
Gambar 4.32 Use Case Diagram Kelola Data dan Jadwal Mengajar

1. Activity Diagram



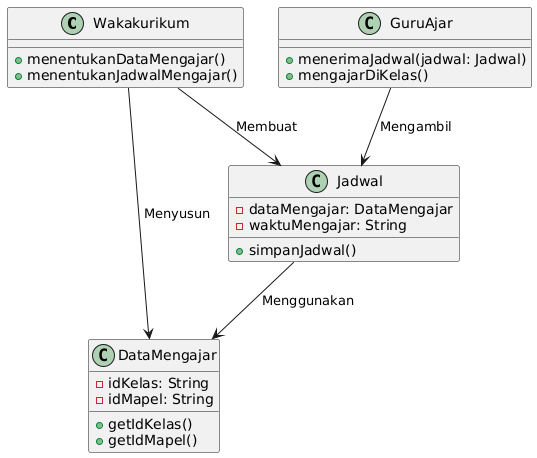
Gambar 4.33 Activity Diagram Kelola Data dan Jadwal Mengajar

1. Sequence Diagram



Gambar 4.34 Sequence Diagram Kelola Data dan Jadwal Mengajar

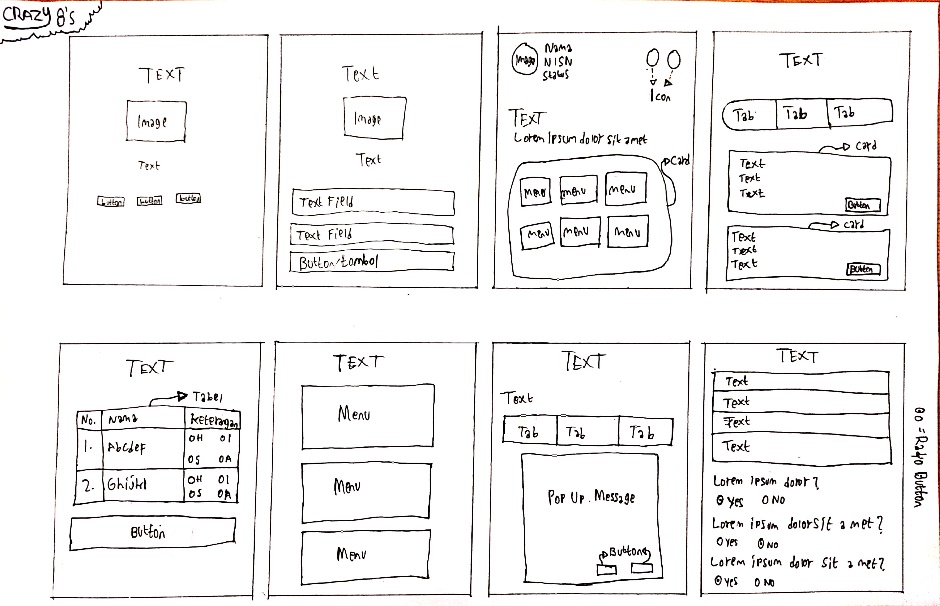
1. Class Diagram



Gambar 4.35 Class Diagram Kelola Data dan Jadwal Mengajar

1. *Wireframe* *Low Fidelity* (rancangan antarmuka sederhana)

*Wireframe* digunakan sebagai rancangan awal tampilan yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut menjadi desain antarmuka yang lebih sempurna dan mendukung berjalannya sistem secara optimal. Wireframe low-fidelity digunakan sebagai alat awal perencanaan desain antarmuka yang fokus pada struktur tata letak dan fungsionalitas dasar tanpa memperhatikan detail visual. Berikut wireframe low fidelity yang telah dirancang menggunakan Crazy 8’s.



Gambar 4.36 *Wireframe Low - Fidelity*

1. Prototype Cycle
2. Pembuatan Prototype Awal
3. Halaman Admin
4. Halaman Dashboard

# **DAFTAR PUSTAKA**

*[2] d1f851b277f26700f15b3d9782d71267*. (t.t.).

*12--Buku-Ajar-APSI (1)*. (t.t.).

*05211650010013-Master\_Thesis*. (t.t.).

Fauzi, A., & Harli, E. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMK NEGERI 1 DEPOK BERBASIS ANDROID DENGAN PENDEKATAN RAPID APPLICATION DEVELOPMENT. *JURNAL TEKNIK INFORMATIKA*, *12*(2), 129–136. https://doi.org/10.15408/jti.v12i2.10939

Fauzi, S. M., & Wahyuddin, M. I. (2022). Penerapan Rapid Application Development (RAD) Dalam Pengembangan Aplikasi Penjualan Ikan Cupang Hias Berbasis Web. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, *6*(2), 751. https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3555

Hadinata, W., & Stianingsih, L. (2024). ANALISIS PERBANDINGAN PERFORMA RESTFULL API ANTARA EXPRESS.JS DENGAN LARAVEL FRAMEWORK. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, *12*(1). https://doi.org/10.23960/jitet.v12i1.3845

Haerani, R. (2019). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA NILAI SISWA BERBASIS WEB. *Sistem Informasi |*, *6*(2), 103–109.

Hamni, M., Khairul Amri, M., Rezeky, S., Buyung Nasution, A., Sistem Informasi, P., dan Teknologi, S., & Sumatera Utara, U. (2022). PENERAPAN KEAMANAN DATA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAESAR CHIPER UNTUK MENGAMANKAN DATABASE MYSQL. Dalam *JINTEKS* (Vol. 4, Nomor 4).

Hidayat, N., & Hati, K. (t.t.). *Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE)*.

Ikhsandi, A., Laili, H., Akbar, J., & Efendi, Y. (t.t.). Perancangan User Interface pada Website SMKN 1 Tambang Menggunakan Metode Design Thinking. Dalam *Jl. Purwodadi Indah Km* (Vol. 10).

*jm\_elektro,+28986-60902-1-ED+(3)ok*. (t.t.).

Marlina Ariansyah, P., & Wijaya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Prabumulih, K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web: Studi Kasus: SD Negeri 18 Tanah Abang. Dalam *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika* (Vol. 2, Nomor 3).

Nahjan, M. R., Ridha, A. A., Heryana, N., & Voutama, A. (2023). RANCANG BANGUN WEBSITE PENCARIAN INFORMASI BERITA DAN CUACA DAERAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN API DAN EXPRESS.JS. Dalam *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* (Vol. 7, Nomor 5).

Novrian, W., Nengsih, Y. G., & Darmansah, D. (2022). Pengembangan Aplikasi Inventaris Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Journal of Information System Research (JOSH)*, *3*(4), 425–430. https://doi.org/10.47065/josh.v3i4.1819

P, M. S., Muhammad Dedi Irawan, & Ahyat Perdana Utama. (2022). Implementasi RAD (Rapid Aplication Development) dan Uji Black Box pada Administrasi E-Arsip. *sudo Jurnal Teknik Informatika*, *1*(2), 60–71. https://doi.org/10.56211/sudo.v1i2.19

Pengembangan, B., & Hartono MKom, B. (t.t.-a). *P Y YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK Sistem Informasi*.

Pengembangan, B., & Hartono MKom, B. (t.t.-b). *P Y YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK Sistem Informasi*.

*PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SUKATANI 3*. (t.t.-a).

*PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS MOBILE PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SUKATANI 3*. (t.t.-b).

Priyanto, A. (t.t.). *INFORMATION SYSTEM DEVELOPMENT ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG DENGAN METODE RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT) PADA CV. AGUNG REJEKI*. https://doi.org/10.19166/xxxx

Renaldi1, M., & Putera2, A. R. (t.t.). *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi-2020 “Inovasi Disruptif Teknologi Informasi di Era Normal Baru” ONLINE LOAN APPLICATION IMPLEMENTATION USING IONIC FRAMEWORK BY ANDROID BASED ON BANK MANDIRI TASPEN BRANCH NGANJUK*.

Saiholau, M. N. (2024). RANCANG BANGUN BACKEND WEBSITE PEMUNGUTAN SUARA DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK EXPRESS.JS. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, *12*(2). https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4261

Suhaidi, M., Latip, dan, Informatika, T., & Tinggi Teknologi Dumai, S. (t.t.). *PENERAPAN FRAMEWORK IONIC DALAM PERANCANGAN APLIKASI E-CONCEPT SEBAGAI ALAT TERUKUR DALAM PEREKRUTAN SIMPATISAN PEMILUKADA*.

Sumiati, M., Abdillah, R., & Cahyo, A. (t.t.). *Pemodelan UML untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta*.

Ziha Fidela, S., Putri Azizah, M., & Rizka Hidayah, S. (t.t.). Tren Pengembangan Aplikasi Mobile: Sebuah Tinjauan Literatur. *JTMEI*, *2*(4), 30–48. https://doi.org/10.55606/jtmei.v2i4.2848

# **LAMPIRAN**

Tabel Lampiran.1 Pertanyaan Wawancara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Narasumber** | **Pertanyaan** |
| 1 | Guru | Apa tantangan yang dihadapi dalam mengelola data akademik siswa secara manual atau menggunakan sistem yang ada saat ini? |
| 2 | Bagaimana biasanya mencatat kehadiran siswa dan memberikan nilai? |
| 3 | Bagaimana bapak/ibu membagikan modul pembelajaran harian? |
| 4 | Siswa | Apa kesulitan yang biasanya dialami dalam mengakses informasi akademik, seperti nilai, jadwal pelajaran atau tugas? |
| 5 | Apakah narasumber memiliki perangkat mobile yang biasa digunakan untuk mengakses aplikasi tertentu? |
| 6 | Apakah narasumber lebih suka mengakses informasi akademik secara digital dibandingkan dengan cara lain? |
| 7 | Staff Admin | Fitur apa saja yang menurut narasumber sangat penting untuk diintegrasikan dalam sistem akademik berbasis mobile? |
| 8 | Apakah ada sistem lain di sekolah yang perlu diintegrasikan dengan aplikasi mobile ini (misalnya, e – presensi, pengisian juran) ? |
| 9 | Staff Pembayaran | Apakah narasumber mengalami kesulitan dalam mencatat dan memverifikasi pembayaran siswa? |
| 10 | Bagaimana aplikasi mobile ini biisa membantu meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran? |

Tabel Lampiran.2 Data Observasi Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Proses** | **Objek Observasi** | **Tujuan Observasi** |
| 1 | Proses Akademik | Cara guru mencatat kehadiran Siswa, baik secara manual maupun digital. | Mengamati alur kerja dan waktu yang dihabiskan untuk pencatatan kehadiran serta tantangan yang dihadapi. |
| 2 | Proses guru mencatat nilai Siswa, mengolah nilai dan merekap nilai. | Memahami bagaimana data nilai diinput, diproses, dan disimpan. |
| 3 | Proses Administratif | Proses pendaftaran Siswa baru, pengelolaan data Siswa aktif, dan update informasi pribadi Siswa. | Memahami alur penambahan data siswa serta pengelolaannya. |
| 4 | Cara sekolah mengumumkan informasi terbaru | Mengamati metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi. |
| 5 | Proses Pembayaran | Prosedur pembayaran yang dilakukan oleh Siswa. | Mengamati alur pembayaran dan pengecekan data siswa terkait keterangan pembayaran. |
| 6 | Cara staff pembayaran melakukan rekap pembayaran. | Memahami proses pembuatan laporan pembayaran yang efisien. |